MATERI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA RUQYAH TRANS7

EPISODE AKIDAH PENOLAK JIN

(ANALISIS ISI)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH

ADE NURAHAYU APRIANI
B01215004

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN

Bismillahirahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ade Nurahayu Apriani

Nim : B01215004

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Jln. Lintas Sumbawa Desa Rasabou Rt.10 Rw 03 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

Menyatakan bahwa sesungguhnya :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada Lembaga Pendidik Tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi.
3. Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi sebagi hasil plagiasi.

Surabaya, 25 April 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

63A58AFF726454311

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ade Nurahayu Apriani

Nim : B01215004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ade Nurahayu Apriani
NIM : B01215004
PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Materi Dakwah Dalam Program Acara Ruqyah Trans7 Episode Aqidah Penolak Jin

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan
Surabaya,25 Maret 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Ade Nurahayu Apriani telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II,

H.Fahrur Razi, S.Ag.,MHI
NIP. 196906122006041018

Penguji III,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji IV,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag
NIP. 195706091983031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ADE NURAHAYU APRIANI
NIM : B01215004
Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi / Komunikasi & Penyiaran Islam
E-mail address : Adenurrahayu09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
MATERI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA RUQYAH EPISODE AKIDAH PENOLAK JIN (ANALISIS)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 APRIL 2019

Penulis

(ADE NURAHAYU APRIANI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ade Nurahayu Apriani,B01215004, 2019: Materi Dakwah Dalam Program Acara Ruqyah Trans7 Episode Akidah Penolak Jin.

Kata Kunci : Materi Dakwah, Akidah Penolak jin, Program Acara, Ruqyah, Trans7

Penelitian ini mengakaji mengenai materi dakwah yang terkandung dalam program acara ruqyah episode akidah penolak jin. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini ialah : Materi dakwah apa saja yang terdapat pada program acara ruqyah trans7 tanggal 09 Februari 2019 ? dan materi apa yang mendominasi dalam program acara ruqyah ini?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi kuantitatif, untuk menganalisis teks yang terdapat pada program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin. Tehnik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara observasi dan dokumentasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap video *re-upload* sesuai dengan episode yang diteliti. Dan melakukan dokumentasi dengan mengfokuskan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada program acara ruqyah tersebut.

Hasil dari analisis ini menemukan bahwa terdapat 3 kategorisasi dalam materi dakwah yaitu materi dakwah dalam kategori akidah dengan frekuensi kemunculan sebanyak 53% dan materi dakwah dalam kategori syariah sebanyak 29% terakhir materi dakwah dalam kategori akhlak sebanyak 18%. Frekuensi tertinggi terdapat pada kategori materi dakwah akidah dengan sub kategori yang tebagi menjadi tiga bagian yaitu materi akidah *ilahiya*h 5 kali muncul dengan persentase 56% dan kategori nilai *ruhaniyah* sebanyak 4 kali muncul dengan persentase 44% sedangkan dalam program ini tidak ditemukan materi dakwah dalam kategori akidah dengan nilai *nubuwah* atau membahas mengenai kenabian.

Penelitian ini hanya mengkaji tentang materi dakwah dengan metode analisis isi kuantitatif, kajian tentang respon masyarakat terhadap program acara ini dengan pendekatan non-kancah dapat diteliti oleh peneliti berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
MOTTO & PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang. 1
B. Rumusan Masalah. 8
C. Tujuan 8
D. Hipotesis. 9
E. Sementara Manfaat Penelitian. 9
F. Defenisi Konseptual. 10
G. Sistematika Pembahasan. 12

BAB II PERSPEKTIF TEORITIS MATERI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA TV
A. Kajian Pustaka. 14
1. Materi Dakwah 14
2. Program Televisi 28
3. Kajian Ruqyah 33
4. Ruqyah Sebagai Dakwah dalam Program Televisi 35
B. Kajian Teori. 37
C. Analisis Isi. 38
D. Penelitian Terdahulu 40

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 44
B. Unit Analisis 45
C. Populasi dan Sampel 46
D. Teknik Pengumpulan Data 47
E. Teknik Analisis Data 47

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA
A. Penyajian Data 50
1. Profil Trans7 50
2. Program Ruqyah Trans7 54
3. Fenomena Ruqyah Masyarakat Indonesia 59
4. Data Materi Dakwah Acara Ruqyah “akidah Penolak Jin” 60
B. Analisis Data 63
C. Pembahasan Hasil Temuan 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan.....79
B. Saran. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 41
Tabel 4.1 Slogan dan Visi, Misi Trans7.....53
Tabel 4.2 Data Materi Dakwah Acara Ruqyah Trans7 60
Tabel 4.3 Uji Validitas Materi Akidah.....65
Tabel 4.4 Uji Validitas Materi Syariah 66
Tabel 4.5 Uji Validitas Materi Akhlak.....67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Materi akidah.....68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Materi Syariah 71
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Materi Akhlak.....73
Tabel 4.9 Distribusi Total 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo pertama Tv7 atau Trans7 51
Gambar 4.2 Perubahan logo Trans7.....51
Gambar 4.3 Perubahan Logo Trans7 Kedua 53
Gambar 4.4 Profil Ustadz Azziman Aulia Ar-Rahman 56
Gambar 4.5 Profil Pasien Ruqyah Alien Wariatunnisa.....57
Gambar 4.6 Profil Host Ruqyah Indah Ananta 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal dasar yang dibutuhkan manusia muslim di dunia ialah dakwah,[2] kata dakwah bila dilihat melalui segi etimologi berasal dari bahasa Arab yang berarti "memanggil, mengajak, atau seruan.[3] Menurut istilah dakwah mengandung dalam bukunya bahwa dakwah Islam ialah "mengajak seluruh kaum yang berada dibumi dengan kearifan dan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul".[4] Selain itu, menurut Asmuni Syukir dakwah ialah suatu pembinaan dan pengembangan.[5] Sehingga dakwah dapat mencerminkan usaha yang dilakukan untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi hingga menjadi lebih baik.

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang menjadi integritas muslim untuk menjalankan Islam sebagai Agama *rahmatan lil'alamin* yang harus mengajak dan menyeru kepada seluruh umat manusia.[6] Kegiatan dakwah mencakup unsur yang terlibat di dalamnya, yaitu da'i sebagai sumber yang mengetahui ajaran-ajaran Islam kemudian *maddah* yang disebut sebagai materi berupa pengetahuan agama yang harus disampaikan. Namun materi tidak akan sampai jika tidak disertai dengan metode penyampaian yang baik, sehingga tujuan dakwah berhasil diterima dan membawa mad'u kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

---

[2] Agus Ahmad Safei. *Sosiologi Dakwah Rekonstruksi, Revitalisasi, dan Inovasi*. (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2016) h 11
[3] Asmuni Syukri. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al – Ikhlas. 1983) h 17
[4] Asmuni Syukri. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. h 19
[5] Asmuni Syukri. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islma*. h 20
[6] Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja Grofinda Persada. 2011) hh 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam sendiri ialah penerusan risalah-risalah Nabi terdahulu. Para Nabi terdahulu melakukan dakwah hanya bersifat lokal. Para Nabi diutus untuk umat-umat tertentu menyesuaikan kebutuhan dan tendensi kaum masing-masing. Sejarah Islam menyepakati bahwa mereka merupakan para da'i utusan Allah yang mengajak kepada keimanan yang sebenarnya serta mengikis kemusyrikan, menyuruh pada kesetian pada sang pencipta, dan mencegah perbuatan maksiat.[7] Hal ini Allah terangkan dalam *Al-qur'an* surah An-Nisa' ayat 163 dan surah An-Nahl ayat 36

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۚ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ ۚ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud"(Q.S An-Nisa' ayat 163)[8]

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۖ فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

"Dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)" (Q.S An-Nahl ayat 63)[9]

---

[7] Faizah. *Psikologi Dakwah.* (Jakrta: Prenadamedia Group. 2006) h 20
[8] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 104
[9] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Era Nabi Muhammad SAW. Masyarakat Arab hampir tenggelam dalam kepercayaan jahiliyah. Virus itu sangat dahsyat sehingga merambah hampir semua lapisan.[10] Seperti yang telah dikisahkan bahwa Nabi Muhammad berjuang dengan sepenuh hati melakukan kegiatan dakwah dari masa jahiliyah menjadi masa Islam yang bersendikan tauhid dalam jangka waktu kurang lebih 22 tahun.[11] Periode inilah Nabi melakukan kegiatan mengislamisasikan masyarakat Arab yang disebut sebagai dakwah Rasulullah. Nabi melakukan dakwah dengan memberi materi seputar akidah, syari'ah, dan akhlak. Al-Mubaralfury menyimpulkan bahwa materi dakwah di Makkah adalah sebagai berikut[12] Tauhid, Iman Kepada Hari Kiamat, pembersihan jiwa dengan menjauhi segala kemunkaran dan kekejian yang menimbulkan akibat buruk, dan melakukan hal-hal baik dan utama, penyerahan seluruh urusan kepada Allah, semua itu setelah beriman kepada risalah Muhammad.

Perjuangan Nabi Muhammad tidaklah mudah banyak di antara kelompok-kelompok yahudi dan nasrani dan kelompok agama lainnya yang menentang akan kegiatannya. Namun dengan kegigihannya selama perang dengan kelompok-kelompok penentang Islam akhirnya bisa berkembang hingga saat ini.

Di antara dakwah yang dikakukan Nabi Muhammad ialah dengan menggunakan metode sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. Metode sendiri ialah cara untuk menghilangkan halangan-halangan yang merintangi

[10]*Sejarah Dakwah*, (Surabaya.2016) h 12
[11]M. Masyhur Amin. *Dinamika Islam*. (Yogyakarta: LKPSM. 1995) h 43
[12] Syekh shafiyuur-rahman al mubarakfaury. *A-rahiqul Makhtum.* h.83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampainya tujuan dakwah.[13] Bliau mengambil langkah-langkah gemilang dalam pencapaian dakwahnya,[14] yaitu melakukan tahapan dakwah sembunyi-sembunyi selama tiga tahun, kemudian di lanjutkan dengan tahapan dakwah terang-terangan terhadap penduduk Makkah.

Metode yang dilakukan Nabi Muhammad SAW tidak lain untuk mencapai tujuan dakwah. Di antara tujuan dakwah ialah terbagi atas materi dan objek dakwah.[15]

Tujuan dakwah jika dilihat dari aspek objek dakwah diantaranya,

pertama tujuan perorangan ialah untuk terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran dan hukum Islam yang telah ditetapkan.

Kedua tujuan untuk keluarga tidak lain untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan dipenuhi kebahagiaan yang penuh ketentraman dan saling memberi kasih sayang antara anggota keluarga.

Ketiga tujuan untuk masyarakat yakni tertanamnya masyarakat yang sejahtera dan damai penuh dengan nuansa keislaman.

Keempat tujuan manusia sedunia untuk menciptakan dan membentuk masyarakat dunia yang damai dan penuh ketenangan.

Adapun tujuan dakwah dilihat dari materi terbagi atas tiga.

Pertama, tujuan akidah. Tujuan akidah tidak lain untuk menanamkan nilai-nilai akidah dalam diri yang terkandung di dalamnya berupa nilai *ilahiyah* yang membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah swt.

---

[13] Hendry Wahyu. *Rangkuman Materi Sejarah Dakwah*. https://www.academia.edu/32474433/Rangkuman_Materi_Sejarah_Dakwah (diakses pada tanggal 30 November 2018, pukul 20.34)

[14] *Sejarah Dakwah*. Surabaya. h 15

[15] Masykur Amin. *Dakwah Islam dan Pesan Moral.* (Yoyagkarta: Al-Amin Press. 1997) h 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai *nubuwah* yaitu membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan rasul, termasuk pembahasan mengenai kitab-kitab Allah. Kemudian *ruhaniyah* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metamafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, dan ruh,[16] sehingga keyakinan atas ajaran-jaran Islam tidak ada lagi keraguan.

Kedua, tujuan syariah menciptakan dan menerapkan syariat Islam sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan sumber dan dalil hukum. Karena syariah merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitanya dengan hubunganya antara manusia dan Allah, manusia dan manusia maupun dengan alam semesta.

Ketiga, tujuan Akhlak yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlak karimah.[17] Namun dari itu semua tujuan utama dakwah ialah membawa seluruh umat manusia kejalan yang benar dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari tujuan dakwah inilah, membuat para da'i semakin berinovasi untuk meningkatkan cara berdakwah mereka. Seperti pemanfaatan teknologi misalnya di anggap sangat berpengaruh jika kita melihat bahwa Indonesia merupakan penduduk dengan umat Islam terbanyak di bandingkan negara lainnya.[18] Oleh karenanya para pelaku dakwah (*da'i*) menggunakan media tekhnologi seperti televisi yang kita ketahui bahwa perkembanganya sekarang

---

[16] Hammis Syafaq. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya:Uin Sunan Ampel Presss. 2015) h 51
[17] Syamsuddin AB. *Pengantar sosiologi dakwah*. (Jakarta: Kencana. 2016) h 11
[18] Katadata.co.id. *Indonesia, Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia*. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/11/indonesia-negara-berpenduduk-muslim-terbesar-dunia (diakses pada tanggal 10 januari 2019, pukul 11.37)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini telah memiliki relevansi sosiologi kepada masyarakat kian meningkat bahkan bisa sangat memikat masyarakat untuk candu terhadapnya.

Telivisi yang merupakan media audiovisual atau alat dengar pandang sehingga di nilai dapat memberikan keuntungan baik dari segi programnya maupun teknologinya.[19]. Dengan melihat perkembangan televisi inilah menjadikan stasiun televisi berlomba-lomba dalam menyajikan program yang berkualitas baik itu program keagaman, hiburan, pendidikan.

Program-program keagamaan tidak hanya di jumpai pada satu stasiun saja melainkan ada beberapa stasiun yang memiliki program wajib dakwah. Salah satunya stasiun televisi Trans7.

Trans7 merupakan stasiun televisi yang memiliki berbagai macam program acara. Dalam perkembangannya Trans7 sangat melihat selera dan kebutuhan dan keinginan khalayak. Sajian-sajian program Trans7 sangatlah beragam termasuk didalamnya sajian program dakwah atau *religi*. Program yang di siarkan Trans7 memiliki pengaruh tersendiri. Diantaranya yaitu program acara ruqyah yang ditayangkan oleh Trans7 yang melihat kecenderungan masyarakat sekarang lebih senang dan tertarik untuk menyaksikan segala hal yang berhubungan dengan alam gaib sehingga trans7 melihat peluang ini untuk membuat sebuah konten religi ruqyah yang memadukan antara kegemaran masyarakat terhadap hal-hal yang sekiranya diluar nalar dengan menghubungkanya dengan agama.

Program acara ruqyah ini merupakan sebuah program dokumenter yang menyoroti kegiatan pengobatan ala-Rasulullah yang dapat menyelesaikan

[19]Syamsuddin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. h 269

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah-masalah tidak hanya masalah kesehatan namun juga kejiwaan serta masalah hidup lainya atau masalah gangguan oleh pengaruh alam gaib.[20]

Metode ruqyah ini dilakukan dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan berdialog langsung dengan pasien untuk mengetahui penyebab dari masalahnya. Selain itu didalamnya terdapat muatan berupa materi dakwah yang diberikan oleh ustadz Azziman Aulia Arrahman yang menjadi pemandu program acara ruqyah secara langsung kepada para pemirsa yang menontonya seputar gambaran dan cara menghindar dari pengaruh-pengaruh gaib.

Sebagai metode penyembuhan, Ruqyah bagian dari dakwah yang dilakukan seseorang maupun komunitas dan organisasi untuk membantu orang lain (mad'u) untuk menyingkirkan gangguan jin yang berasal dari tubuh manusia yang memicu seseorang itu tidak sadarkan diri (kesurupan) terlebih yang memiliki penyakit atau gangguan sihir tidak dapat berada diluar nalar manusia.

Disinilah menariknya tayangan trans7 mengenai program acara Ruqyah sebagaimana Format program acara ruqyah merupakan program acara yang berformat *religi* ataupun Islami. Namun dalam pengemasannya berbeda dengan format *religi* pada umumnya. Dimana kita ketahui bahwa pengobatan ruqyah pernah dilakukan pula oleh Rasulullah, beliau mengobati tanganya yang tersengat oleh kalajengking dengan menyirami air pada tanganya kemudian membaca beberapa ayat suci Al-Qur'an,[21] dengan ini peneliti melihat bahwa pengobatan ruqyah ini tak hanya untuk pengobatan oleh pengaruh gaib namun lebih luas bisa mengobati berbagai penyakit medis. Menurut peneliti setiap

[20] Trans7. *Program Ruqyah*. Https://www.trans7.co.id/programs/ruqyah diakses (10 januari 2019 pukul 13.43)
[21] Achmad Zuhdi DH. *Terapi Qur'ani*. (Surabaya: 2015) h 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkataan maupun pesan yang terucapkan apabila berasal dari Al-Qur'an dan Hadist dapat dinyatakan sebagai dakwah sehingga memberikan pengaruh baik dalam Islam sendiri kepada khalayak seputar akidah, syariah, dan akhlak di setiap tayangannya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam materi dakwah yang terdapat dalam program acara ini dan yang mendominasinya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja materi dakwah yang terdapat pada program acara ruqyah trans7 tanggal 09 Februari 2019 episode akidah penolak jin ?
2. Materi dakwah apa yang mendominasi program acara ruqyah trans7 tanggal 09 Februari 2019 episode akidah penolak jin ?

C. Tujuan

Rumusan masalah di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui Materi dakwah dalam program acara ruqyah Trans7 pada episode akidah penolak jin yang tayang pada tanggal 09 Februari 2019.
2. Mengetahui Materi dakwah yang mendominasi program acara ruqyah Trans7 pada episode akidah penolak jin yang tayang pada tanggal 09 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis Sementara

Peneliti memaparkan bahwa hipotesis penelitian ini muatan dakwa yang tediri dari materi dakwah pada program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin adalah mengenai akidah, syariah, dan akhlak. Materi dakwah akidah lebih mendominasi daripada materi dakwah lainnya seperti materi syariah dan materi akhlak dalam program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi maupun untuk kalangan akdemisi yang berhubungan dengan buku dakwah, untuk mahasiswa yang sedang proses penelitian dengan membaca penelitian ini bisa berguna lebih-lebih untuk penulis. Oleh karenanya, peneliti merinci kegunaan penelitian ini atas dua bagian yaitu

1. Secara teoretik
   a. Karya tulis ini semoga dapat menyumbang pemikiran dan gambaran sebagai peningkatan dari pemahaman studi komunikasi penyiaran Islam.
   b. Sebagai acuan untuk kelompok yang berkepentingan dalam rangka menyelesaikan problemantika yang serupa dan berkaitan dengan dakwah.
   c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperkaya kajian keilmuan media televisi dakwah, khususnya program acara ruqyah dengan begitu banyaknya *reality show* Islam yang ada, akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui materi dakwah yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Secara praktis

a. Dengan penelitian ini peneliti berharap agar bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman metode pengobatan secara Islamiah.

b. Mendorong mahasisiwa KPI untuk meningkatkan kualitasnya sebagai juru dakwah dengan meng-*eksplor* lebih banyak kekayaan pengobatan Islamiah dengan menggunakan media televisi dakwah.

c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau patokan bagi peneliti selanjutknya yang menginginkan untuk membahas masalah materi dakwah dalam media televisi.

d. Hasil yang diharapkan adalah mengetahui gambaran acara ruqyah dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Sehingga akan membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam dakwah yang diteliti tersebut.

F. Definisi Konseptual

Terkait penlitian yang dilakuakan, hendaknya perlu penulis untuk menguraikan judul penelitian dari permasalahan yang akan penulis bahas. Dengan harapan hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini mudah dicerna dan dimengerti sehingga kecil munculnya kesalahpahaman dan salah tafsir. Adapun judul yang penulis bahas ialah "MATERI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA RUQYAH TRANS7 EPISODE AKIDAH PENOLAK JIN TANGGAL 09 FEBRUARI 2019"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti berusaha untuk mencari dan menjelaskan materi dakwah dari program acara ini melalui analisis isi kuantitatif.

Lebih dalam memahami materi dakwah, maka peneliti akan menjabarkan apa yang dimaksud dengan materi dakwah. Sebelumnya kita telerusuri terlebih dahulu mengenai dakwah. Menurut Aboebakar Atjeh dakwa perintah membangun seruan terhadap sesama kaum untuk kembali kepada sepanjang ajaran Allah yang sesuai dengan penuh kebaikan dan nasehat yang baik,[22] dengan begitu materi dakwah *(maddah ad-da'wah)* memiliki pengertian seluruh pesan-pesan Islam yang wajib di berikan subjek kepada objek dakwah yang sesuai dengan *Kittabullah* ataupun Sunnah Rasul-Nya.[23] Apa yang disampaiakn kepada objek dakwah merupakan segala seuatu yang terdapat pada ajaran Islam. Seluruh materi dakwah ini bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah, hasil ijtihad ulama, dan sejarah beradaban Islam.[24] *Message* (pesan) merupakan istilah yang terkenal dalam komunikasi untuk materi dakwah (*maddah ad dakw'ah*). Adapun yang terkandung dalam materi dakwah adalah akidah, syariah, dan akhlak.

Penyajian dalam program acara ruqyah oleh trans7 ditampilkan dengan pengilustarian apa adanya. Dimana ustadz yang memandu acara ini memiliki pasien dengan berbagai problemantika setiap episodenya. Dalam program ruqyah juga tidak serta merta menampilkan proses bagaimana pelepasan kutukan, sihir, ataupun semua bentuk kuasa gelap. Melainkan ustadz dan ustadzah akan memberikan sebuah pernyataan dan penjelasan mengenai pokok

---

[22] Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana. 2009) h 13
[23] Slideshare.net. *Materi Dakwah.* Https://www.slideshare.net/alunalienz/materi-dakwah. (diakses pada tangga 20 januari 2019)
[24] Wahidin saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja Grofindo Persada. 2011) h 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahannya sesuai dengan episode-episode yang ditampilkannya. Selain itu ustadz dan ustadzah akan mendorong dan mengajak para penonton dirumah apabila mengalami ganguan gaib serupa, maka boleh melakukan metode ruqyah diri sendiri dengan cara membaca ayat ayat suci Al-Qur'an. Dari sinilah dapat dianalisis bahwa terjadi aktivitas dakwah dalam program acara ruqyah trans7 yang bertujuan untuk mengingatkan pada umat manusia agar selalu mendekatkan diri pada Allah dan pentingnya melakukan kebaikan dan selalu berhati-hati dalam melangkah.

G. Sistematika Pembahasan

Melihat rumusan maslah diatas, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut

BAB I Pendahuluan yang memuat rancangan rancangan penelitian. Biasanya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan hipotesis sementara, di akhiri dengan sistematika pembahasan. Pada skripsi bab I pendahuluan ini akan mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa dilakukan.

BAB II berisi pemaparan mengenai kajian pustaka, Kajian teoritik, Analisis isi, dan terakhir penelitian terdahulu. Dalam penelitian analisi isi kuantitatif ini amenjelaskan defenisi konseptual yang telah ada pada bab I dan mendeskripsikan lebih detail mengai kajian teori analsis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III merupakan tahap penulisan untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam penilitian ini, meliputi jenis dan penedekatan penelitian, unit analisis, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan uji reliebilitas data.

BAB IV merupakan hasil laporan temuan yang di analisis. Masuk kepada tahap pemaparan (deskripsi) mengenai objek yang diteliti. Mencakup gambaran umum (profil) program Ruqyah yang dijadikan penyajian data kemudian Analisis data mengenai materi dakwah dalam program ruqyah yang meliputi materi-materi dakwah akidah, syariah, akhlak.

BAB V ialah bab terakhir yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang diberikan. Selanjutnya diikuti dengan saran untuk penelitian berikutnya, dan juga daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIK MATERI DAKWAH DALAM PROGRAM ACARA TV

A. Kajian Pustaka

1. Materi Dakwah

a. Definisi Materi Dakwah

Materi dakwah pada hakikatnya adalah ajaran Islam yang memiliki sifat sejalan dengan fitrah manusia dan keperluannya.[1]Materi dakwah (*maddah ad-da'wah*) memiliki pengertian segala sesuatu pesan-pesan Islam yang harus di sampaikan subjek kepda objek dakwah sesuai dengan Al- qur'an dan Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang dibubuhkan kepada objek ialah keseluruhan dari ajaran Islam tentang berbagai soal perikehidupan dan penghidupan manusia[2], itu sendiri yang terdiri dari akidah, syariah (ibadah dan muamalah), dan akhlak. Materi dakwah sendiri bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah, hasil ijtihad ulama, dan sejarah peradaban Islam.

Bagi komunikasi, materi dakwah atau *maddah ad- Da'wah* memiliki istilah *messag*e (Pesan).[3]

b. Sumber Materi Dakwah

Ciri pertama yang membedakan Islam dengan yang lainnya melalui sumber ajaran agamanya. Sumber utama ajaran-ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.[4] Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam

[1] Didin Hafidhuddhin. *Dakwah Aktual*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2001) h 80
[2] Endang saifudin. *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam dan Ummatnya*. (Jakarta. Raja Grofindo Persada. 1993) h 180
[3] Alunalienz. *Materi Dakwah*. Https://www.slideshare.net/alunalienz/*materi-dakwah* (di akses pada tanggal 20 januari 2019)
[4] Sarinah. *Pendidikan Agama Islam.* (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017) h 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pertama, begitu juga dengan metode dakwah sumber pertamanya adalah Al-Qur'an, karena di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menjelaskan mengenai metode dakwah, baik secara tersirat maupun secara tersurat.

Hadits atau al-hadits menurut istilah adalah segala hal yang dilakukan Nabi Muhammad, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah beliau, baik itu sebelum kenabian atau sesudahnya. secara epistemologis hadis dipandang oleh mayoritas umat Islam sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Quran,[5] sebab hadis merupakan *bayân* (penjelasan) terhadap ayat Al-Quran yang masih *mujmal* (global), *'âmm* (umum) dan mutlak atau tanpa batasan. Dapat disimpulkan bahwa hadits dari Rasulullah berfungsi sebagai pendukung dari firman Allah yang terkodifikasi di dalam Al-Qur'an.

Hadits kerap disebut al-khabar yang berarti berita,[6] ialah suatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Secara global peran hadits ialah untuk menjelaskan arti dari kandungan Al-Qur'an yang sangat dalam dan global.[7] Penjelasan itu kemudian diuraikan oleh para ulama dengan berbagai bentuk penjelasan.

Agama Islam merupakan penganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan sandaran utama ajaran Islam oleh karena itu materi dakwah haruslah berlandaskan pada kedua sumber tersebut. Apabila materi dakwah tidak berlandaskan pada kedua sumber ini maka seluruh kegiatan dakwah yang dilakukan sia-sia dan dilarang oleh syariat Islam.

---

[5] Academia.edu. Https://www.academia.edu/13443461/*Pola_Memahami_Hadis* (Diases pada tanggal 20 januari 2019)
[6] Mahmud Manan (ed). *Studi Hadits*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2015) h 4
[7] Mahmud Manan (ed). *Studi Hadits*. h 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Macam-Macam Materi Dakwah

Klasifikasi materi dakwah pada pembahasan ini ialah dibagi menjadi tiga bagian diantaranya materi akidah, materi syariah, dan materi Akhlak.

1) Akidah dalam kamus bahasa Indonesia, akidah (*'aqidah)* berarti mempercayai hati.[8] Kata akidah juga seakar dengan kata "*al-'aqdu"* yang memiliki arti serupa dengan kata : *Ar-Rabth* (ikatan), *al-Ibram* (pengesahan), *al-ihkam* (penguatan), *tawatssuq* (menjadi kokoh, kuat), *al-syaddu bi quwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamasuk* (pengokohan)

Pengertian akidah secara istilah ialah perkara yang patut dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi damai karenannya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak adanya keraguan dan kebimbangan.

Menurut etimologi akidah ialah ikatan, sangkutan. Dikatakan begitu karena ia merantai segala sesuatu menjadi sangkutan atau gantungan. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan[9]

Ruang lingkup pembahasan akidah dalam dakwah yang dijadikan materi dakwah ialah menanamkan akidah Islamiyah.[10] Menurut Hasan Al-Banna dalam buku dasar-dasar agama Islam oleh Asep saipul Hamdi ruang lingkup akidah membahas kandungan nilai-nilai akidah seperti nilai *Illahiyah, Nubuwah, dan Ruhaniyah* .[11]

---

[8] Https://kbbi.web.id/akidah
[9] Mohammad Daut Ali. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grofindo Persada) h 199
[10] Yazid Bin Abdul Qodir. *Syarah 'Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah.* (Surabaya: Pustaka Imam Syafii. 2006) h 29
[11] Asep Saepul Hamdi. *Dasar-Dasar Agama Islam.* (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2016) h 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai *illahiyah* membahas berbagai hubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, Sifat-sifat Allah dan sebagainya.[12] Hal ini pula termuat dalam rukun iman Yang pertama yakni Iman Kepada Allah.

Iman terhadap Allah adalah Allah, Zat yang maha mutlak, menurut ajaran Islam adalah Tuhan Yang Maha Esa. Segala sesuatu mengenai Tuhan disebut *Ketuhanan.*

Menurut akidah islam, muatan tentang ketuhanan Yang Maha Esa disebut Tauhid. Ilmunya adalah ilmu tauhid. Ilmu tauhid adalah ilmu tentang ke-Maha Esaan Tuhan.[13]

Menurut Osman Rabily ajaran Islam tentang Ke-Maha Esaan Tuhan adalah sebagai berikut.

a) Allah Maha Esa atas Zat-Nya

Kemaha Esaan Allah dalam Zat-Nya dapat dirumuskan dengan kata-kata bahwa Zat Allah tidak sama dan tidak dapat dibandingkan dengan apapun juga.[14]

Keyakinan kepada Zat AllahYang Maha Esa seperti itu mempunyai konsekuensi. Konsekuensinya adalah seorang muslim yang mempunyai akidah demikian, segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera mempunyai bentuk tertentu, tunduk pada ruang dan waktu, hidup memerlukan makanan dan minuman seperti manusia biasa, mengalami

[12] Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny.*Pendidikan Agama Islam*. (Tasikmalaya. Edu Publisher. 2018) h 182
[13] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. h 202
[14] Sakib Machmud. *Mutiara Juz'amma.* (Bandung. Mizan. 2005) h 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakit dan mati, lenyap dan musnah, bagi seorang muslim bukanlah Allah Yang Maha Esa.[15]

b) Allah Maha Esa dengan Sifat-Sifat-Nya.

Kemaha Esaan Allah dalam sifat-sifat-Nya ini mempunyai arti bahwa sifat-sifat Allah penuh kesempurnaan dan keutamaan, tidak ada yang menyamainnya. Sifat-sifat Allah itu banyak dan tidak dapat diperkirakan.[16] dapat diketahui dalam Al-Qur'an terdapat sembilan puluh sembilan (99) nama sifat tuhan yang biasaya disebut *Al - Asma'ul Husna*.

c) Allah Maha Esa dengan Perbuatan-Perbuatan-Nya

Kita meyakini bahwa tiada yang bisa membandingi Tuhan Yang Maha Esa dalam melakukan sesuatu hal, hanya dialah yang dapat berbuat dan menciptakan alam semesta ini. [17]

Sebagai seorang muslim yang meyakini hal diatas maka tidaklah boleh mereka mengagumi perbuatan-perbuatan manusia lain dan karyanya sendiri secara berlebihan. Manusia, baik sebagai perseorangan maupun kolektivitas, betapapun mereka genial (hebat dan luar biasa) nya, tidak boleh dijadikan objek pemujaan apalagi kalau disembah.

d) Allah Maha Esa dalama Wujud-Nya

Allah tidak dapat disamakan dan dirupakan dalam bentuk apapun juga. Menurut keyakinan Islam, demikian Esanya Allah sehingga wujudnya tidak dapat disamakan dengan alam ataupun dengan berbagai macam bagian-bagian alam yang merupakan ciptaanNya ini.

[15] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 202
[16] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 203
[17] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan keyakinan demikian setiap manusia muslim bagian dari alam, harus selalu sadar bahwa hidupnya hanyalah sementara didunia ini, tempat ia diuji mengenai kepatuhan dan ketidak patuhannya pada perintah-perintah dan larangan-larangan Allah yang antara lain terdapat pada syariat-Nya.

e) Allah Maha Esa dalam Menerima Ibadah

Meyakini bahwa hanya Allah sajalah yang berhak disembah dan menerima ibadah. Hanya dia yang patut disembah dan hanya kepada-Nya pula kita meminta pertolongan. Ibadah yang dimaksud disini ialah segala perbuatan manusia yang disukai Allah, baik segi ucapan maupun dalam segi perbuatan. Setiap ibadah yang kita lakukan, kita niatkan dan persembahkan hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.[18]

f) Allah Maha Esa dalam Menerima Hajat dan Hasrat Manusia

Bila seorang muslim hendak menyampaikan maksud, permohonan atau keinginannya langsunglah sampaikan pada-Nya, tanpa melalui perantara atau media apapun namanya. [19]

g) Allah Maha Esa dalam Memberi Hukum

Hanya Allah satu - satunya hakim yang tertinggi. Ia memberi hukum kepada alam, seperti yang kita kenal hukum-hukum alam selama ini seperti hukum *Archimedes, Boyle, Lavoiser,* hukum relativitas *Thermodunamic* dan sebagainya.[20] Allah memberi hukum kepada umat manusia terhadap apa yang mereka lakukan dibumi-Nya ini sesuai dengan ajaran-ajaran dan kehendak-Nya yang dengan sendirinya sesuai

[18] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 207
[19] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 208
[20] Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam.* h 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula dengan hukum-hukum yang berlaku di alam semesta. Konsekuensi keyakinan seperti ini seorang muslim wajib percaya pada adanya hukum-hukum alam (*Sunatullah)* baik alam fisik maupun alam psikis dan spiritual yang terdapat dalam kehidupan sosial. Sebagai seorang muslim kita wajib taat dan patuh serta meyakini kebenaran hukum syariat Allah yang disampaiakan oleh Nabi Muhammad kepada manusia dan menjadikannya jalan hidup kita.[21]

Maka jelas bahwa nilai I*llahiyah* ini dimaksudkan untuk menanamkan kepada umat muslim bahwa kepercayaan terhadap Allah harus benar benar diyakini.

Nilai *Nubuwah*, dimana segala sesuatu yang membahas mengenai kenabian, termasuk didalamnya membahas mengenai kitab-kitab Allah.[22] Nilai *Nubuwah* sendiri terdapat pada rukun iman yang ke 3 dan 4 yaitu iman Kepada Rasul dan Nabi dan Iman Kepada kitab-kitab Allah.

Iman kepada Kitab-Kitab Allah sendiri ialah segala perkataan dari Allah. Kitab berasal dari kata kerja *kataba* yang artinya ia telah menulis atau memuat wahyu Allah. Perkataan wahyu berasal dari bahasa Arab : *al-wahy* dimana kata ini mengandung makna suara, bisikan, isyarat, tulisan, dan kitab. Pengertian yang lebih luas wahyu adalah firman Allah yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Rasulnya yang kemudian Rasul meneruskannya kepada seluruh umat manusia guna dijadikan pegangan

[21] Muhammad Daut Ali. *Pendidikan Agama Islam*. h 209
[22] Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. *Pendidikan Agama Islam.* h 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup.[23] kitab-kitab yang telah diwahyukan haruslah diyakini oleh para muslim sebagaimana Allah berfirman dalam surat An-nisa 136

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya" (Al - Qur'an Surah An - Nissa ayat 136)[24]

Iman kepada Nabi dan Rasul Allah sendiri dimana Allah telah memilih dan memberi tugas kepada umat manusia untuk mengemban risalah-risalahnya kepada Nabi dan Rasul. Istilah Nabi adalah orang yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk diamalkannya dan disebarkan kepada kaumnya. Sedangkan Rasul ialah orang yang mendapatkan wahyu Allah untuk menyampaikannya kepada seluruh ummat manusia.[25]

Sehingga jelas bahwa Nilai Nubuwah menanamkan keprcayaan yang lebih mendalam mengenai Nabi dan Rasull beserta Kitab-Kitab yang dibawa oleh Nabi dan Rasul.

Nilai *Ruhaniyah* ialah membahas berbagai hal mengenai alam metafisik, seperti malikat, jin, iblis, syaitan, dan sebagainya.[26] Membahas mengenai Malaikat pula dapat kita temukan dalam rukun iman yang kedua. Dimana rukun iman yang kedua berbunyi iman kepada Malaikat Allah.

---

[23] Muhammad Daut Ali. *Pendidikan Agama Islam*. h 214
[24] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung:syaamil Quran) h. 100
[25] Maulana Muhammad Ali (ed). Islamologi *: Panduan lengkap memahami Sumber Ajaran Islam, Rukun Iman, Hukum, dan Syariat Islam*. (Jakarta: CV Darul Kutubil Islamiyah. 2016) h 220
[26] Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny. *Pendidikan Agama Islam.* h 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iman kepada Malaikat Allah artinya percaya terhadap Malaikat-Malaikat Allah. Kita diwajibkan percaya kepada Malaikat sekalipun kita tak pernah melihat wujudnya.[27] Kita meyakini hal tersebut karena Allah SWT. Berfirman dalam Surat Al- Baqarah ayat 285 :

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ

> "Rasul (Muhammad) telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, begitu pula dengan orang-orang yang beriman. Mereka semuanya beriman kepada Allah, para malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan juga rasul-rasul-Nya. (Mereka berucap): 'Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", serta mereka berucap: "Kami dengar dan kami patuh." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan ,dan pada-Mu lah tempat kembali."(Al Quran Surat Al Baqarah ayat 285)[28]

Jelas bahwa akidah disini diajarkan bukanlah semata-mata berkaitan dengan percaya kepada Allah saja. Lebih dari itu ajara mengenai akidah dapat menumbuhkan kesadaran yang dalam pada diri, bagaimana memanifestasikan akidah dalam ucapan, pikiran, dan tindakan sehari-hari.

2) Syari'ah (ibadah dan muammalah) secara etimologi kata syari'ah berasal dari bahasa arab, dari kata *syara'a* yang berarti jalan.[29] Secara terminologis, Muhammad Ali al-Sayis mengartikan syari'ah dengan jalan "yang lurus". Kemudian pengertian ini dijabarkan menjadi: "Hukum Syara' mengenai perbuatan manusia yang dihasilkan dari dalil-dalil terperinci".

---

[27] Huddarohman. 2012. *Rukun Iman*. Jakarta Timur. h 12
[28] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 49
[29] Izomiddin. *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam*. (Jakarta: Prenadamedia group. 2018) h 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kahekatnya syariah bersifat alamiah yang tidak disertai pemaksaan dimana manusia diberi kebebasan dalam menentukan mana yang terbaik untuk kemaslahatan personal dan *Communal* masyarakat.

Syariah dapat didefinisikan sebagai segala ketentuan hukum yang disebut langsung oleh Allah melalui firmannya dalama Al-Qur'an dan Sunna Nabi Muhammad SAW.[30]

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa syari'ah sebagai hukum Allah. *Qur'an* Surah Al-Maaidah ayat 47-49

وَلْيَحْكُمْ أَهْلُ ٱلْإِنجِيلِ بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فِيهِۚ وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ

"Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik "(Qur'an Surah Al – Maaidah ayat 47)[31]

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًاۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu

[30] M. Daut Ali. *Pendidikan Agama Islam*. h 238
[31] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu" (Qur'an Surah Al – Maaidah ayat 48)[32]

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَن يَفْتِنُوكَ عَن بَعْضِ مَا أَنزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُصِيبَهُم بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ

"Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik"(Al – Qur'an Surah Al – Maaidah ayat 49)[33]

Pembahasan mengenai materi dakwah syari'ah ini sejatinya sangatlah luas dan mengikat seluruh umat manusia. Materi dakwah syariah mempunyai dua aspek penting didalamnya.[34] *Pertama* aspek hubungan antara manusia dan Tuhan (ibadah). Dimana ibadah yang dimaknai dengan segala aktivitas yang telah dicantumkan dalam rukun Islam yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu. *Kedua* aspek hubungan Manusia dengan manusia sosial lainya (muamalat). Muammalah merupakan aplikasi dari ibadah dalam hidup bermasyarakat.

Dengan aspek-aspek inilah kita dapat memahami bahwa syari'ah tidak hanya terbatas akan kehidupan beragama secara pribadi, tetapi juga menyentuh aktivitas manusia secara menyeluruh seperti pendidikan, sosial, budaya. Dengan begini materi dakwah syari'ah diharapkan dapat

[32] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 116
[33] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 116
[34] Mohammad daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. h 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggambarkan sesuatu yang benar secara cermat terhadap dalil-dalil Allah dalam melihat persoalan pembahuruan seperti apa yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandup (dianjurkan), dan haram (dilarang).

3) Akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at.[35] Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berhubungan dengan perkara tabi'at atau keadaan temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Rasulullah berkata: sesungguhnya aku diutus dimuka bumi ini untuk menyempurnakan Akhlak.

Materi akhlak dapat diorientasikan mengenai perbuatan baik dan buruk, akal dan kalbu.

Dalam Islam akhlak memiliki 3 bagian ruang lingkup dalam pembahasannya yaitu : Akhlak kepada Allah dan Rasul, Akhlak kepada sesama manusia dan kepada alam semesta.[36]

a) Akhlak kepada Allah dan Rasul

"Dimanapun dan kapanpun anda tidak pernah sendiri. Ada Allah yang senantiasa mengawasi anda"

Pernyataan diatas mewakili bagaimana cara kita berakhlak kepada Allah. Yaitu dengan selalu merasa dekat pada Allah dan selalu merasa Allah bersama kita kapanpun dimana pun. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 186

[35] Dedi Wahyudi. *PengantarAqidah Akhlak dan Pembelajaranya.* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book. 2017) h 2

[36] Eryadi D. Danuderedja & sugandi. *Perspektif kepemimpinan ideal.*(Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018) h 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌۖ أُجِيبُ دَعۡوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِۖ فَلۡيَسۡتَجِيبُواْ لِي وَلۡيُؤۡمِنُواْ بِي لَعَلَّهُمۡ يَرۡشُدُونَ

> "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka berima kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran," (QS al-Baqarah ayat 186).[37]

Akhlah kepada Allah akan membentuk akidah dan keimanan yang tepat dan sesuai kepada Allah, terhindar dari syirik mentauhidkanya. Senantiasa tabah dan sabar dalam menghadapi segala hal yang menimpanya dan menganggap sebagai bentuk pemberian Allah bahwa apa yang menimpanya merupakan wujud Allah dekat dengan kita. Berusaha mendekatkan diri kepada Allah sedekat-dekatnya dengan cara membersihkan hati, pikiran, perbuatan, dan menempuh jalan hidup yang benar dengan begini akan muncul perasaan malu dan takut dalam melakukan sesuatu hal yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Kemudian akhlak kepada rasul dengan berusaha mencintainya, membelanya, melaksanakan sunnahnya.

b) Akhlak terhadap manusia meliputi akhlak terhadap diri sendiri, merupakan tingkah laku yang melukiskan pribadi kita baik dalam kewajiban dan hak yang bersifat rohaniah maupun jasmani. Bentuk akhlak terhadap diri sendiri ini seperti adil, jujur, amanah, dan sabar.

[37] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran) h 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak kepada keluarga, sebagai cerminan akhalak kepada keluarga salah satunya ialah menghormati kedua orang tua, selalu menjaga ucapan terhadap orang yang lebih dewasa dari kita. Akhlak kepada tetangga, berupa anjuran berbuat baik kepada tetangga istilah lain dalam hal ini ialah senantiasa melakukan aktvitas sosial yang positif itu kepada kerabat dekat maupun jauh sebagaimana Allah telah jelaskan pada surah An-nisa ayat 36 yang artinya "… dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim orang-orang miskin, tetangga yang memiliki hubungan dan tetangga yang bukan kerabat, teman sejawan, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri". Akhlak masyarakat luas maksudnya disini ialah berupaya memelihara keharmonisan pergaulan, mencegah dan mengurangi konflik sosial.

c) Akhlak terhadap alam semesta, diartikan sebagai bentuk akhlak selain pada Allah baik itu yang bentuk alam gaib maupun alam nyata. Manusia sendiri sebagai ciptaan Allah diberikan kemampuan untuk mengelola bumi dan alam semesta. Alam bumi cakupannya sangat luas dengan mahluk yang beragam yaitu terdapat benda padat, cair, udara, dan ada hewan dan tumbuh-tumbuhan. Kemudian alam semesta sering diartikan dengan alam gaib yang berhubungan dengan Malaikat, jin, dan setan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pertimbangan Memilih Materi Dakwah

Pertimbangan memilih materi dakwah kerena diketahui dalam aktivitas dakwah, pesan dakwah atau materi dakwah yang disampaikan diusahakan harus sesuai dengan tujuan dari dakwah dengan melihat perkembangan sosial yang terjadi pada sekitar seperti belakangan ini masyarakat ramai membicarakan tayangan media yang sering memuat tema jin dan alam gaib.

2. Program Televisi

Menurut Skornis dalam bukunya *Television and sociery an Incuest and Agenda* (1985), televisi dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), nampaknya lebih mempunyai sifat istimewa. Ia merupakan perpaduan dari media dengar dan gambar. Bisa bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan, bahkan dapat diaplikasikan secara bersama dari ketiga unsur di atas.[38]

a. Pengertian Program Televisi

Program siaran televisi ialah suatu produksi yang dihasilkan media yang siap disiarkan kepada masyarakat. Program siaran televisi diistilahkan susunan yang ditampilkan disusun secara rapi dalam urutan yang teratur.[39]

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga dalam siaran memuat beberapa program siaran didalamnya yang menempati slot-slot waktu yang telah ditentukan oleh sebuah stasiun televisi.[40]

---

[38] Hidajanto Djalam.*Dasar-dasar Penyiaran*. (Jakarta: Prenada Media) 150
[39] Hidajanto Djamal. *Dasar-dasar Penyiaran*. 150
[40] Hidajanto Djamal. *Dasar-dasar Penyiaran*. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Format Program Siaran Televisi

pada umumnya program siaran televisi terbagi atas dua jenis program siaran yaitu bentuk program siaran hiburan populer yang lebih dikenal dengan istilah program *entertainment* dan program siaran informasi yang biasanya lebih akrab pada masyarakat dengan istilah program siaran berita (*news*).[41] Dari dua bentuk umum ini memiliki format program siaran yang berbeda yaitu drama, dan non-drama termuat dalam program siaran hiburan populer (*entertainment*), kemudian *soft news* dan *hards news* termuat dalam program siaran informasi/berita (*news*)

a) Drama

Format siaran drama merupakan program yang sering menggambarkan kehidupan manusia. Drama sendiri merupakan hasil karya seni seseorang yang ditampilkan melalui pentas seni diatas panggung atau teater namun bila di telaah lebih dalam format drama ini dapat di tampilkan melalui televisi sehingga dapat disaksikan oleh seluruh kalangan masyarakat. Format drama televisi memiliki beberapa hasil karya yang dijadikan konten untuk disiarkan diantaranya

Film, menurut Himawan film terbagi atas 3 klasifikasi yaitu film dokumenter yang merupakan karya film yang dihasilakan dari suatu realitas serta fakta peristiwa. Penyajian dalam film dokumenter ini diangkat melalui peristiwa atau kejadian lampau yang benar-benar telah terjadi dengan mengemasnya sedemikian rupa.[42] Film fiksi yang dihasilkan merupakan hasil karya imajinasi seseorang yang memuat alur

[42] Anton Mabruri. *Panduan produksi Acara Tv* drama.(Jakarta: Grasindo) hh 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ceritanya mampu mengoyak emosi para penonton terhadap konflik yang di siarkan. Film eksperimental, sinema eksperimental atau sinema avant-garde adalah sebuah film yang mengulas kembali kebiasaan sinematik dan menggali bentuk-bentuk non-naratif dan alternatif dari naratif tradisional atau metode pengerjaan.[43]

Sinetron, adalah singkatan dari sinema-elektronik melukiskan cerita mengenai kehidupan atau perilaku seseorang dimana aktor atau artis yang di tugaskan untuk memerankan sebuah konflik didalamnya yang memicu emosi penonton. Sinetron biasanya mengangkat cerita-cerita yang sedang ramai diperbincangkan dimasyarakat. Baik itu tentang percintaan, pendidikan, ataupun tentang kriminal.

Kartun, termasuk drama. Ia merupakan hasil karya imajinasi seseorang yang disajikan dengan tampilan animasi. Film kartun sejatinya diperuntukan untuk hiburan anak-anak, jam tayang film kartun ini biasanya pagi hari sekitar pukul 06.00-07.00 di Indonesia film kartun yang sering digemari anak-anak bahkan masyarakat sekarang kebanyakan film kartun produksi Malaysia dan Jepang seperti Upin-ipin, Doraemon, Bobo boy, Sincan. Namun banyak pula kartun produksi lokal yang digemari masyarakat seperti Adit & Sopo-jarwo.

b) *Non*-drama

> Naratama dalam bukunya menjadi sutradara televisi menjalaskan, bahwa program nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinatif kreatif dari realitas kehidupan sehari hari tanpa harus menginter prestasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Nondrama bukanlah suatu

[43] wikipedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> runtutan cerita fiksi dari setiap pelakunya. Untuk itu format program nondrama merupakan rurntutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik.[44]

Dalam produksi format *non-drma* ini sering dilakukan *eksperimen* suatu program dengan memasukan dan menggabungkan unsur-unsur yang terdapat pada jurnalistik dan drama sebagai pendukunya.

Beberapa format nondrama diantaranya memuat beberapa model acara :

Musik yang menayangkan video klip. Beberapa stasiun televisi lokal menjadikan video klip sebagai program siaranya dan diantaranya pula banyak yang menjadikan video klip sebagai pendukung dari program siaran utamanya. Selain menayangkan video klip, para produser televisi menampilkan live musik atau yang biasa disebut dengan konser musik did`mana format program acara keseluruhan materinya menampilkan musik. Dapat ditampilkan secara *live* ataupun *dabing* baik itu i*ndoor* ataupun *outdoor*.[45]

Permainan, siaran model ini menampilkan sebuah permainan (*games*) maupun perlombaan dimana terdapat peserta didalamnya untuk mendapatkan sebuah hadiah. Biasanya dalam model ini menampilkan dua jenis permainan yaitu kuis yang dimana terdapat pertanyaan pertanyaan dalamnya dan *games show* yang menampilkan sebuag perlombaan. Indonesia sendiri sering memadu padankan keduanya dalam siarannya[46]

---

[44] Rusman Latief, Yusiatie Utud. *Siaran televisi non drama*. (Jakarta: Prenadamedia Group) h 6
[45] Andi Fachrudi. Cara kreatif memproduksi program televisi. (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2015) h 116
[46] Yusman Latief, Yusiatie Utud. *Siaran televisi non drama*. h 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reality show, model ini diproduksi berdasarkan fakta apa adanya, tanpa skenario dan arahan. Alur yang diangkat diambil melalui keseharian kehidupan setiap orang.[47] Model ini pula memiliki beberapa karakter produksi diantaranya *hidden camera*, yang biasa di kenal dengan kamera sembunyi atau juga *snap shot* dan di anggap paling realitas. Contohnya ialah program acara ruqyah yang ditayangkan oleh Trans7 dimana menayangkan reaksi pasien dalam proses penyembuhan melalui ruqyah. *Competition Show reality show*, yang dikenal dengan istilah *reality games show*. Contohnya seperti acara pencarian bakat dimana tayangannya berusaha untuk menarik perhatian publik dengan membuat emosi publik campur aduk. *Relation show sistem*, dalam produksinya ialah melibatkan persaingan diantara kontestan. Jenis *reality show* ini dapat disaksikan pada program "penghuni terakhir (PETIR) ANTV. Mistik, program *reality show* ini menampilkan tayangan yang berhubungan dengan dunia paranormal. Contoh program seperti ini seperti uji nyali ANTV

Pertunjukan, model ini disajikan dengan menampilkan seni atau bakal luar biasa. Diantaranya ialah pertunjukan tari, sulap, *Fashion show*, demo masak.

Variety show, model yang manggabungkan berbagai model produksi seperti musik, komedi, lawak, tari, interview. Model seperti ini pernah menjadi program acara televisi yang sangat digemari oleh publik. Contohnya ialah program acara Dahsyat RCTI.

[47] Cyn_12. *Beberapa definisi reality show*. https://www.scribd.com/doc/29480330/Beberapa-Definisi-Reality-Show. Diakases pada tanggal 15 februari 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Soft news* secara bahasa diartikan berita lembut, namun secara luas banyak yang memahami bahwa soft news merupakan berita ringan biasanya memuat berita-berita yang terkesan mengihibur. Biasanya ditampilkan pada akhir dari siaran berita, bentuk berita yang disiarkan bisa berupa penghargaa yang diraih seseorang atas karya gemilangnya, atau informasi mengenai inspirasi dari kisah hidup seseorang.[48]

d) *Hard news* secara bahasa merupakan informasi yang sesegera mungkin harus ditanyangkan atau disiarkan. Bersifat aktual, tidak menekankan sisi *human interest*, laporan ataupun penyajiannya tidak mendalam.

3. Kajian Ruqyah

a. Pengertian Ruqyah

Dalam al-qumusul Muhith Imam Majduddin Muhammad Bin Yakub Al-Fairuz Abady ruqyah di artikan sebagi memohon perlindungan. Ruqyah berasal dari Bahasa Arab yang artinya meniup dalam memohon perlindungan.[49]

Makna ruqyah secara terminologi menurut syaikul ibnu Taimiyah ruqyah artinya memohon perlindungan. Al-Istirqa adalah memohon dirinya untuk di ruqyah. Ruqyah termasuk dalam bagian doa.[50]

Ruqyah menurut pala ulama adalah suatu bacaan doa yang dibacakan dan ditiupkan untuk mencari kesembuhan.[51]

---

[48] Morissan. *Jurnalistik televisi Mutakhir*. (Jakrarta: Prenada Media Group. 2008) h 32
[49] Perdana Akhmad. *Ruqyah Syar'iyyah Vs Ruqyah Gadungan*. (Yogyakarta: Qur'anic Media Pustaka.2005) h 9
[50] Perdana Akhmad. *Ruqyah Syar'iyyah Vs Ruqyah Gadungan*. h 9
[51] Perdana Akhmad. *Ruqyah Syar'iyyah Vs Ruqyah Gadungan.* h 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jenis Gangguan Dalam Kasus Ruqyah

1) Gangguan jin biasanya di tandai dengan hilangnya fokus dan melemahnya mekanisme tubuh sehingga ia tidak menyadari apa yang diucapkan dan dilakukan dan disebut dengan kesurupan.[52] Orang yang kesurupan jin mengalami kehilangan ingatan sementara akibat ketimpangan syaraf otak. Fenomena kesurupan ialah kekacauan dalam ucapan, perbuatan, dan pikiran yang disebabkan jin mengganggu mekanisme tubuh dan sistem syaraf tubuh.

2) Gangguan sihir memiliki beberapa macam sihir diantaranya sihir *maridh* (penyakit) biasanya ditandai dengan gangguan pada tubuh sesorang seperti mengalami kelumpuhan, buta, bisu, perut membesar, dan linglung yang baru diketahui setelah beberapa kali tidak berhasil melalui pengobatan medis.[53] Sihir seperti ini biasanya menggunakan bantuan jin. Dimana antara dukun yang diminta bantuan memiliki perjanjian dan kontrak terhadap bangsa jin. Jin yang ditugaskan oleh dukun atau raja jin akan masuk kedalam aliran darah orang kepada orang yang dijadikan target untuk mengganggu fungsi otak dan anggota tubuh hingga menimbukna berbagai penyakit. Selain itu ada juga sihir khumul (Stress) biasanya jin yang dikirim akan mempengaruhi hati dan menguasai akal fikiran targetnya sehingga target merasa ingin sendiri, selalu berbicara sendiri, dan kadang kala merasa pusing dan kurang fokus.

---

[52] Perdana Akhmad. Pro dan Kontra Tidak Mungkin Orang Kesurupan Jin. (Solo: Az-Zahra Mediatama. 2007) h14

[53] Muhammad Vandestra, H. Fadhil Zainal Abidin BE. *Tadabbur Ayat Suci Al-Quran Penyembuh Gangguan Jin & Ilmu Sihir*.(Dragon promedia.2018) h 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Penanganan Melalui Ruqyah

Penanganan melalu ruqyah dapat dilakukan melalu terapi ruqyah syar'iyyah. Berdasarkan penjelasan ulama, maka pengobatan ruqyah syar'iyyah diperbolehkan dengan kriteria sebagai berikut[54]

1) Bacaan ruqyah berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dari Rasulullah.
2) Do'a yang dibacakan jelas dan diketahui maknanya
3) Berkeyakinan bahwa ruqyah tidak berpengaruh dengan sendirinya, tetapi dengan takdir Allah
4) Tidak Isti'anah dengan jin (atau yang lainnya selain Allah)
5) Tidak menggunakan alat-alat yang menimbulkan syubhat dan syirik
6) Cara pengobatan harus sesuai dengan nilai-nilai syariah
7) Orang yang memlakukan terapi atau yang biasa disebut peruqyah haruslah orang yang memiliki kebersihan akidah, akhlak yang terpuji dan itiqamah dalam ibadah.

4. Ruqyah Sebagai Dakwah dalam Program Televisi

Tampilan yang ditayangkan televisi dilayar kaca mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk para penikmatnya. Sebab, jika kita mengamati televisi sampai sekarang masih efektif dalam menyampaikan dan menyiarkan pesan-pesan dari berbagai konten seperti berita, hiburan, Islami. Penelitian yang pernah dilakukan di Amerika Serikat menyatakan sekelompok masyarakat dapat menghabiskan waktunya sekita 6-7 didepan televisi.[55] Program-program siaran televisi dinyatakan mampu menghasut, memprovokasi dalam hal positif

[54] Zainurrofieq Lc. *Alma'tsurat Ruqyah Syar'iyyah Asmaul Husna. (Jakarta: Spirit Media. 2014) h 107*

[55]Stainkudus. "*Dakwah melalui Televisi*". Jurnal Komunikasi Vol. 3 No 1 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun negatif, bahkan merombak seseorang yang mulanya kalem tidak banyak bicara menjadi seorang yang lebih aktif dan gemar bercerita.

Penyebaran siaran langsung oleh televisi inilah menjadikan televisi bermanfaat untuk menyebarkan informasi secara cepat dan serentak keseluruh penjuru dunia. Berbagai infromasi penting di dunia ini bisa dengan mudah hanya dengan melihat informasi pada televisi.

Televisi tak hanya dapat bermanfaat untuk kepentingan umum saja, melainkan dapat membantu terhadap aktivitas dakwah. Diketahui bahwa dakwah melalui televisi dirasa cukup efektif. Melihat banyak diantara khalayak menyaksikan televisi baik itu diwaktu pagi, siang maupun malam.

Ruqyah Sebagai Dakwah Dalam Televisi

Telah disebutkan bahwa program televisi memiliki ragam format program penyiaran salah satunya bentuk *reality show* dalam kategori format program televisi *non*-drama.

Program acara ruqyah merupakan bentuk program yang bernuansa *agamis,religi* atau I*slami*. Ruqyah diangkat sebagai suatu program televisi sesuai dengan penyuguhan utamanya yaitu menampilkan proses ruqyah, bagaimana seseorang pasien yang diruqyah terlepas dari suatu yang dianggapnya mengikat dan mengganggu aktivitasnya. Ruqyah sendiri berasal dari bahasa arab *raqa, raqyun, ruquyyan wa ruqyatan* yang diterjemahkan oleh Ahmad Warson Munawir ialah mantra. Secara harfiyah ruqyah dipaparkan para ulama, di antaranya oleh ‘Ibn al-Athir. “ruqyah adalah permohonan perlindungan (jampi-jampi, mantra) yang dibacakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada orang yang terkena penyakit seperti demam, ketakutan, dan penyakit-penyakit yang lain".

Muhammad Nasir al-don al-albani mendefinisikan ruqyah lebih jauh terhadap ruqyah sesuai sunnah "ruqyah adalah suatu doa yang berasal dari al-Qur'an dan al-Sunnah yang sahih yang dibacakan (pada pasien) dengan maksud mendapatkan kesembuhan". Kemudian pendapat lain mengemukakan bahwa ruqyah merupakan sesuatu doa perlindungan yang dibacakan terhadap orang yang sakit sehingga memperoleh kesembuhan dari berbagai penyakit. [56]

Ruqyah dalam program televisi diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi terhadap pemirsa yang menontonnya agar senantiasa menanamkan nilai-nilai akidah seperti percaya atas kuasa Allah dan kehendak Allah, percaya kepada utusan Allah. Kemudian senantiasa melakukan ibadah sesuai dengan ketentuan-ketentuan ataupun syariat-syariat Islam dan selalu melakukan hal-hal kebaikan.

B. Kajian Teori

Penelitian ini memakai kajian teori kategorisasi materi dakwah. Pengkategorian dalam analisis isi terbagi atas 3 kategori yaitu materi dakwah yang secara garis besar memuat unsur materi akidah, syariah dan akhlak dengan rincian sebagai berikut :

Pertama akidah sebagai materi dakwah, akidah tidak lain untuk menanamkan nilai-nilai aqidah dalam diri yang terkandung di dalamnya

[56] Achmad Zuhdi. *Terapi Qur'ani : Tinjauan historis, al Qur'an al Hadis da Sains Modern* (Surabaya. Imtiyaz. 2015) h 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa nilai *ilahiyah* yang membahas mengenai keseluruhan dari sesuatu yang berhubungan dengan Allah swt. Nilai *nubuwat* yaitu membahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah. Kemudian *ruhaniyah* yaitu membicarakan segala sesuatu yang masih bersangkutan dengan alam metamafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, dan ruh. Sehingga keyakinan atas ajaran - ajaran Islam tidak ada lagi keraguan.

Kedua, materi dakwah syariah ialah menciptakan dan menerapkan syariah Islam sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan sumber dan dalil hukum. Karena syariah merupakan norma-norma Allah yang dijadikan acuan oleh manusia dalam menyusun dan mengontrol kehidupannya baik berkaitan dengan hubunganya antara manusia dan Allah (ibadah), manusia dan manusia maupun dengan alam semesta (muamalat).

Ketiga, akhlak yaitu lahirnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlak karimah. Namun dari itu semua pencapaian utama dakwah ialah membawa seluruh umat manusia kejalan yang benar dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat

C. Analisis Isi

Metode analisis isi cenderung digunakan untuk analisis isi media yang nampak. Analisis isi kuantitatif biasanya dimanfaatkan untuk memperhitungkan penekanan relatif atau frekuensi yang ada dari kejadian komunikasi muncul. Analisis isi memiliki karakter tersendiri diantara analisis isi media jenis framing, wacana, dan semiotika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis isi kuantitatif memiliki pengertian sebagai salah satu teknik penelitian ilmiah yang diharapkan dapat mengetahui gambaran dari karakteristik isi sehingga dapat menarik kesimpulan dari isi yang diteliti.[57] Bereslon & Kerlinger, berpendapat analisis isi ialah salah satu metode yang mendalami dan menganalisis komunikasi secara sitematik, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang muncul. Budd pun memaparkan definisi analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengerjakan pesan atau alat untuk mengamati dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.[58]

Menurut beberapa ahli mengenai analisis isi diantaranya

Holsti, analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dapat membentuk inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematif dari karakteristik pesan.[59] Riffe, Lacy, Fico analisis isi ialah pengecekkan yang nantinya akan diuji secara sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi. Menarik kesimpulan dan memberikan konteks. Baik produksi maupun konsumsi.[60]

---

[57] Eriyanto. 2011. *Analisis Isi "pengantar Metodelogi untuk peelitian Ilmu komunikasi dan Ilmu – ilmu sosial lainya.* Jakarta. h 15

[58] Rachmat Kriyantono. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta. Prenadamedia Group. 2006) h 232

[59] Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodeogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta. Prenadamedia. 2015) h 15

[60] Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodeogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya.* h 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikran fatih (2015) Uin sunan Kali Jaga Yogyakarta, dengan judul "Film History Dalam Prinsip Nasionalisme (analisis isi deskrpstif pada film "sang Kai"). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengetahui isi karakteristik dalam prinsip nasionalisme dalam film sang kiai.
2. Penelitian yang dilakukan olehIhab Ahady (2017) Uin Sunan Ampel Surabaya. dengan judul Analisis pesan akhlaq program acara ruqyah trans7 tayang 1 april 2017 "terikat jin zalim" dipandu ustadz Muhammad Faizar (analisis Wacana Model Van Dijk). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana penelitian yang dilakukan oleh Ihab Ahady bertujuan untuk melihat pesan akhlak yang terdapat pada program acara ruqyah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ialah untuk mengetahui isi karakteristik materi dakwah dalam program acara ruqyah. Persamaan dalam penelitian ini hanya terdapat pada objek penelitiannya yaitu sama menggunakan objek penelitian mengenai program acara ruqyah oleh trans7.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah palawagu (2014) Uin Alauidin Makassar dengan judul "analisis isi pesan dakwah terhadap program Khazanah. Dalam penelitianya bertujuan untuk menganalisis isi karateristik pesan dakwah terhadap program "khazanah dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif.
4. Penelitian Riski Risawati Asrining Ati (2019) Uin Sunan Ampel Surabaya dengan judul Anaisis isi pesan dakwah M. Quraish Shihb dalam kajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyakit hati pada video youtube Najwa Shihab. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah Quraish Shihab dengan menggunakan analisis isi kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nafis Wizarotid Dakhiliyah (2018) Uin Sunan Ampel Surabaya dengan judul Pesan Dakwah Prof Dr. H. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada melalui facebook. Penelitian ini pertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang tedaoat pada postingan facebook Prof. Dr. Moh. Ali Aziz di Amerika dan Canada dengan menggunakan analisis isi kuantitatif.

Tabel 2.1

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fikran Fatih Film History Dalam Prinsip Nasionalisme (analisis isi deskriptif pada film "*Sang Kiai*") Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2015	Penelitian ini menggunakan metode analisis dalam penelitiannya, begitupun dalam penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan metode analisis isi kuantitatif	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada objek penelitianya.
2.	Ihab Ahady Analisis pesan akhlak program ruqyah trans7 tayang 1 April 2017 "terikat jin zalim" dipandu ustadz Muhammad Faizar (analisis	Penelitian yang dilakukan sama sama meneliti program acara ruqyah trans7	Dalam penelitianya menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	wacana model Teun A. Van Dijk) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2017		
3.	Fatimah Pallawagau Analisis isi pesan dakwah terhadap program "khazanah" UIN Allaudin Makassar 2014	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama - sama melakukan penelitian pada program televisi dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif	Perbedaannya terdapat pada program acara televisi yang dipilih. Dalam penelitian peneliti menggambil program acara Ruqyah Trans7
4. .	Riski Risawati Asrining Ati Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Penyakit Hati pada Video Youtube Najwa Shihab UIN Sunan Ampel Surabaya 2019	Persamaan dalam penelitian ini ialah sama sama melakukan metode alanisis isi kuantitatif	Perbedaan terdapat pada objek penelitian
5.	Nafis Wizarotid Dakhiliyah Pesan Dakwah Prof. Dr. H. Moh.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu	Berpedaanya terdapat pada objek yang diteliti, penelitian terdahulu melakukan analisis isi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ali Azis di Amerika dan Canada Melalui Facebook (Analisis Isi), UIN Sunan Ampel Surabaya 2018	menggunakan metodelogi penelitian analisis isi	melalui media internet facebook sedangkan penelitian ini melakukan penelitian analisis isi melalui media televisi yaitu program siaran yang terdapat pada televisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Menggunakan metode analisis deskriptif ini memiliki beberapa alasan tententu. Salah satu diantaranya adalah metode ini telah dipakai secara luas dan dapat mencakup lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode penyelidikan lain.

Deskriptif diartikan mendeskripsikan variabel demi variabel, satu demi satu. Pada dasarnya metode deskriptif mengumpulkan data secara universal. Penelitian deskriptif tidak berniat untuk menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengobservasi objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru.[1]

Analisis isi merupakan teknik analisis yang dalam penyelidikannya meliputi pengumpulan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen.[2] Analisis isi kadang kala digunakan untuk penelitian komunikasi, terutama penelitian analisis media, bisa berupa media cetak atau elektronik. Lebih dari itu analisis isi kerap digunakan untuk mempelajari isi dari konteks komunikasi.[3]

Lewat analisis ini peneliti dapat mempelajari gambaran, dan karakteristik materi-materi dakwah yang nampak dalam tayangan program acara ruqyah Trans7 episode "akidah penolak jin" tanggal 09 Februari 2019

[1]Hariwijaya. *Metodelogi dan Tehnik Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi : Ilmu – Ilmu Sosial dan Humaniaro*. (Yogyakarta: Parama Ilmu) hh. 35 - 36
[2]Husain Umar. Metode Riset Bisnis. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003) Hlm. 46
[3]Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodeogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*. h 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di ambil melalui *youtube* kemudian peneliti menklasifikasikannya dalam beberapa aspek kajian materi dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak.

B. Unit Analisis

Unit analisis diartikan sebagai satuan analisis yang perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis. Agar analisis yang dilakukan terarah dan tak mengalami penyimpangan. Dalam menggunakan satuan analisis atau unit analisis ialah berupa orang atau hasil karya orang.[4] Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam penelitian analisis isi.

Berbagai jenis unit analisis yang ada, analisis isi dapat dibagi dalam 3 bagian besar, terdiri dari unit sampel (*sampling unit),* unit pencatatan (*recoding units),* dan unit konteks (*context units).* Dari ketiga unit ini saling berkaitan satu sama lain. Masing-masing analisis ini harus didefinisikan secara jelas oleh peneliti sebelum memulai analisis isi. Unit ini menentukan isi apa yang dipilih (*sampling units*), bagian apa dari isi yang perlu dicatat (recording units), dan hasil pencatatan itu diberikan penilaian *(context units*).[5]

Peneliti menggunakan unit analisis terdiri dari 3 unit analisis, unit sampel (*sampling unit*) dimana peneliti memilih dan memilah sampel yang akan diteliti dari program acara ruqyah ini, kemudian melakukan unit analisis pencatatan (*recoding units*) dengan cara mencatatat apa saja yang ada dalam program acara ruqyah trans7 episode aqidah penolak jin tersebut berupa percakapan dan perkataan ustadz, host, dan pasien ruqyah. terakhir melakukan

[4] Soejidto Sosrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi).* (Jakarta: Bina Media Perintis Medan. 2014) h 41
[5] Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodeogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya.* h 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit konteks (*context units*) dengan cara mengkategorikan temuan dalam kategori materi dakwah berupa akidah, syri'ah, dan akhlaq.

C. Populasi Dan Sampel

c. Populasi

Populasi didefinisikan keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti.[6] Populasi yang telah ditentukan dan didefinisikan ini disebut sebagai populasi target.

> Menurut Lomax populasi secara sederahana ialah semua anggota group yang dijadikan data penelitian. Demikian pula Mulyaningsih mengatakan secara umum populasi adalah kelompok orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mememiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti.[7]

Sehingga disimpulkan bahwa populasi adalah objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik yang menarik bagi peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan isi video dalam program acara ruqyah trans7 pada episode "akidah penolak jin" tanggal 09 Februari 2019 dengan durasi 24.35

d. Sampel

Sheskin memaparkan sampel adalah sekumpulan objek yang mewakili populasi.[8] Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel.

Penarikan sampel dalam penelitian ini ialah dari menit ke 0.55 sampai 13.35. dimana pada menit ini seorang host mulai menyapa pemirsa dan menampilkan adegan terapi ruqyah pada pasien ruqyah pertama yang

---

[6] Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif.* (Jakarta. Prenadamedia Group. 2015) h 189
[7] Fajri Ismail. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial.* (Jakarta. Prenadamedia Group. 2018) h 40
[8] Fajri Ismail. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial.* Jakarta. h 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh ustadz sekaligus memberitahu penonton penyebab dari penyakit yang di alami pasiennya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah seluruh informasi yang ditemukan kemudian dijadikan data dan kemudian diolah untuk suatu kegiatan penelitian, oleh karenanya upaya pengumpulan data ialah metode yang dapat diakatan sangat berarti dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan Dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati, mencermati data ataupun informasi yang terdapat pada reka adegan pada program acara ruqyah Trans7 episode akidah penolak jin pada tanggal 09 Februari 2019.

Dokumentasi dapat diperoleh melaui cacatan, arsip, dokumen resmi, agenda, dan tulisan yang terdapat dan ditemukan di internet sehingga mampu mendukung analisa penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa gambar,video, ataupun tulisan. Oleh karenanya peneliti melakukan metode dokumentasi ini diperoleh melalui *youtube* yang di *re-upload* oleh *channel youtube* khazanah berupa video-video gambaran proses ruqyah yang telah disiarkan oleh trans7 pada program acara ruqyah tanggal 09 Februari 2019.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan lanjutan setelah peneliti melakukan pengumpulan data. Analisis isi kuantitatif menurut Wimmer & Dominick memiliki tujuan untuk menggambarkan isi komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahapan penelitian analisis isi kuantatif, pengerjaan temuan data secara umum diproses dengan tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian indentitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulasing*).

Melakukan tahap pemeriksaan *(editing)* dilakukan untuk menyeleksi apakah data yang ditemukan jelas dan lengkap dalam muatan dakwah. Kemudian melakukan proses pemberian indentitas (coding) dengan mengkategorisasikan temuan yang kemudian akan dimasukan kedalam lembar coding sehingga dapat di uji reliabilitasnya. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti mengkategorikan temuan terbagi atas tiga kategori yaitu akidah, syariah, dan akhlak yang nantinya akan ditabulasikan menggunakan tabulasi frekuensi.

1. Uji reliabilitas, peneliti menggunakan jenis reliabilitas *reproductibility* atau yang biasa dikenal dengan reliabilitas antar-coder. Salah satu uji reliabilitas yang banyak digunakan ialah berdasarkan rumus Ole R. Holsty.[9] Peneliti melakukan Pengukuran reliabilitas ini dibantu oleh coder (hakim) untuk mengetahui kesesuaian terhadap penelitian yang dilakukan.

   Rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut :

   Reliabilitas antar – coder $= \frac{2M}{N1+N2}$

   Keterangan :

   M = jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding (hakim)

   N1 , N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding (hakim) dan peneliti.

[9]Rachmat Kriantono. *Tehnik Praktik riset komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* h 238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas ini bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh para coder, sedangkan 1 berarti persetujuan sempurna diantara para coder.[10]

2. Kemudian menggunakan formula Scott untuk menguji validitas data. Validitas menyatakan fakta bahwa metode pengamatan benar-benar melukiskan ataupun penggambarkan apa yang harus digambarkan. Maka dari itu peneliti menggunakan formula scott untuk menguji validitas dari tiap kategori.

   Rumus scott dirumuskan sebagai berikut

$$Pi = \frac{(\%\ Observed\ Agreement - Expected\ Agreement)}{(1 - Expected\ Agreement)}$$

*P*i : Nilai keterandalan

Obsever agreement : persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujuin anatarkode (nilai CR)

Expected agrement : persentase setujuan yang diharapkan

[10]Eriyanto. Analisis Isi : Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainya. h 290

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Histori Trans7

Trans7 awal muncul diberi nama dengan TV7 , pemilik sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Kompas Gramedia. Tanggal 23 November 2001 pengudaraan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Logo TV7 sendiri dimaknai dari simbol "JO" yaitu akronim dari Jakob Oetama, pemilik TV7.

Masyarakat Indonesia merespon dengan baik langkah TV7 ini, apalagi kalangan kelompok yang tidak begitu setuju dengan "kebenaran" media Barat, mendukung langkah siaran TV7.

Pergantian nama dan logo

Tanggal 15 Desember 2006, TV7 berubah total, baik logo dan namanya menjadi Trans7 hal ini disebabkan sahamnya 55% dibeli oleh Trans Media pada 4 Agustus 2006, secara signifikan perubahannya terdapat pada kata "TV" berubah menjadi "Trans". Walaupun namanya telah dirombak angka tujuh digunakan oleh pihak Trans Media. Secara otomatis logonya pun diubah pula, dari posisi yang biasanya di sudut kiri atas menjadi sudut kanan atas sehingga letak logonya sama dengan Trans TV yang letak logonya selalu di sudut kanan atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar. 4.1
Logo pertama

Menjadi

Gambar 4.2
Perubahan Logo

Trans Media, sebagai media terdepan di Indonesia selalu konsisten menghadirkan karya penuh inovasi dan menjadi *trendsetter* untuk Indonesia. Pada tanggal 15 Desember 2013 Trans7 melakukan perombakan dan peluncuran logo baru bersamaan dengan ulang tahun Trans Media yang ke-12. Logo dengan simbol "Diamond A" ditengah kata Trans7 dengan maksud mercerminkan kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua orang didalamnya untuk menghasilkan karya yang gemilang, diversifikasi konten atau keunikan tersendiri serta kepemimpinan yang kuat.

Dari warna-warna yang terdapat pada logo ini memiliki makna dan filosofi masing-masing. Warna kuning merupakan cerminan warna keemasan pasir pantai yang berbinar dan hasil alam nusantara sekaligus melambangkan optimisme masyarakat Indonesia. Sedangkan rangkaian warna hijau melukiskan kekayaan alam Indonesia yang hijau dan subur, serta memiliki ketangguhan sejarah bangsa. Warna biru melambangkan luasnya cakrawala dan laut biru sekaligus menggambarkan kekuatan generasi muda bangsa Indonesia yang handal dan memiliki harapan tinggi. Yang terakhir adalah rangkaian warna ungu, menggambarkan keagungan dan kecantikan budaya dan seni bangsa Indonesia yang selalu dipuja dan dihargai sepanjang masa.[1]

Semua rangkaian warna ini mengandung makna cerita didalamnya, menyatu dengan serasi dan membentuk simbol yang utuh, kuat dan bercahaya di dalam berlian berbentuk A ini. Sehingga bisa dipahami makna dari logo baru Trans7 ini menjadi tanda yang menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang.

[1] Wikipedia. Sejarah Trans7. https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7#Sejarah (diakses pada tanggal 27 februari 2019 pukul 20:14 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Perubahan logo ke-dua

Slogan dan visi, misi trans7

Tabel 4.1

Slogan	Aktif, cerdas, dan menghibur
Visi	Dalam jangka panjang, Trans7 menjadi stasiun di Indonesia dan di ASEAN.
Misi	Trans7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas diri masyarakat.

Direksi dan komesaris Trans7

Direktur utama "Atiek Nur Wahyu" diangkat sejak tahun 2008 sampai sekarang

Direkrtur keuangan dan sumber daya " Ch. Suswati Handayani"

Direktur produksi "Andi Chairil"

Komusariat utama "Chairil Tanjung"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komisariat I “Ishadi Soetopo Kartosapoetra”

Komisariat II “Asih winanti”

Komisariat III “Remigius Harli Ojong”

Komisariat IV “Antonius Irwan Oetama”

Kru inti dalam progra acara Ruqyah

Ketua Dewan Redaksi Atiek Nur Wahyuni

Pimpinan redaksi Titin Rosmasari

Wakil Pimpinan Redaksi Sukarya Wiguna

Produser Eksekutif Lies Indria

Produser Delvi Yandri

Associate Producer Parwoto adi & Hanidah Zaki

Reporter Indah Ananta

Camera Person Wahyu Triyono & Parwoto Adi

Asisten Produksi Radityo

Editor Gilang R & Endi Widyanto

Content Support Constantina Galuh & Hasnun Hamidah

2. Profil Program Ruqyah Trans7

Melihat perkembangan produksi penyiaran salah satunya televisi yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap perkembangan pola hitup masyarakat, setidaknya memiliki program-program tayangan tidak hanya melihat televisi sebagai informasi, ataupun hiburan semata. namun jauh lebih itu diharapkan dapat memberikan tayangan yang insiratif, dan kreatif. Dalam kenyataannya sering kali melihat beberapa diantaranya menyiarkan sesuatu jauh dari unsur-unsur peretelevisian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruqyah merupakan program yang mengangkat tema religi dalam pengemasannya cukup berbeda dengan program-program religi lainnya. penyajian program ruqyah meliputi proses ruqyah yang dilakukan salah seorang ahli dalam bidangnya, biasanya disebut dengan ustadz dan tentunya terdapat pasien yang akan diruqyah. Ustadz ini tidak sendirian melainkan didampingi oleh host acara tersebut. Acara ruqyah menampilkan ilustrasi proses ruqyah apa adanya tanpa rekayasa sesuai dengan proses ruqyah pada umumnya, dimana terjadinya proses pelepasan terhadap penyakit medis maupun pengaruh alam gaib. Diprogram acara ruqyah, penyampaiannya begitu sederhada terhadap proses ruqyah sehingga memudahkan masyarakat untuk menyerap informasinya dan tata cara proses ruqyah yang dilakukan seperti membaca beberapa ayat-ayat Al-Qur'an.

Setiap acara yang dalam penyuguhannya mengangkat tema religi pastilah terdapat dakwah didalamnya. Ruqyah sebagai program acara religi memuat dakwah terlihat pada metode yang digunakan, yaitu dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an untuk melepas dan mengarapkan kesembuhan pasiannya baik dalam segi penyakit psikis, medis, ataupun mistis. Tujuan dilakukan dakwah sendiri untuk menyeru, mingingatkan dan mengajak umat muslim senantia memperkokoh ketauhidan ajaran islam, mengikuti syariat-syariat yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits dan meningkatkan kepribadian yang baik dimata Allah maupun di lingkungan sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pemeran dan tokoh program ruqyah trans7

Pemeran dan tokoh dalam program acara ruqyah ini memiliki 3 orang pemeran yaitu pertama peruqyah dan yang kedua yang diruqyah ketiga seorang host yang menemani peruqyah dalam proses ruqyah.

Lebih jelasnya peneliti paparkan dibawah ini

1) Ustadz Azzimam Aulia Ar-Rahman

Gambar 4.4

Ustadz Azziman yang terdengar dari panggilan program acara ruqyah Trans7 berasal dari Bandung, Jawa Barat. Azziman adalah pemuda yang berprestasi, lahir dan tumbuh besar dalam lingkungan pondok pesantren Tahfidz Darul Fitrah-Bandung. Beliau juga adalah seorang alumni dari universitas Al-Azhar Kairo-Mesir. Saat ini beliau tengah menyibukan diri dalam membuat lagu-lagu yang bernuansa islam salah satu singel yang beliau punya berjudul “hasbi robbi” yang bisa didengan di IslamicTunus dan Islamictunes-FM radio. Selain itu, beliau juga membantu masyarakat yang ingin ruqyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Alien Wariatunnisa

Gambar 4.2

Alien biasa dipanggil seperti itu merupakan seorang mahasiswi jurusan Seni Tari. Ia bercerita bahwa setiap ia ingin melakukan ujian praktek pertunjukan Seni Tari selalu melakukan ziarah pada makam-makam seseorang yang menjadi tokoh dalam tema pertunjukannya. Ia melanjutkan bahwa pernah suatu hari saat melalukan pementasan ia tidak melakukan ziarah tersebut yang terjadi setelah pementasan itu terjadinya kesurupan masal. Hal ini lah yang mengganggu alien, selain itu Alien juga seseorang yang dapat melihat sosok tak kasat mata, dan memiliki keahlian untuk membukan mata batin istilah lain mengatakan hal ini sama seperti seorang indigo. Namun keahlian ini tidak ada dalam islam dan membuat Alien sendiri merasa terganggu dalam aktivitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Indah Ananta

Gambar 4.3

Indah Ananta memiliki nama lengkap Indah Ananta Mukri lahir pada tanggal 31 Agustus 1985, bertempat tinggal di depok ia merupakan alumni dari Instut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam karirnya ia pernah menjadi seorang pemandu acara dua dunia pada stasiun televisi yang sama yaitu Trans7.

b. Format acara program ruqyah trans7

Selayaknya program televisi pada umumnya tentu memiliki beberapa format program penyiaran. Telah disinggung di atas bahwa format program acara meliputi drama, non drama dan berita. Yang memiliki beberapa bentuk diantara seperti musik, *reality show*, sinetron.

Format penyiaran merupakan suatu susunan yang telah ditulisakn sesuai dengan unsur-unsur format program yang akan disiarkan. Susunan program acara ini berlaku pula pada program acara ruqyah. Dalam program acara ruqyah, format program siaran *realityshow hidden camera* dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan aslinya dan Trans7 beserta ustadz, host dan crew mendatangi kediaman pasien.

3. Fenomena Ruqyah Masyarakat Indonesia

Apabila mendengar kata ruqyah sudah tidak asing lagi di telinga kita, praktik pengobatan ruqyah dapat kita lihat diberbagai daerah bahkan diseluruh indonesia. Hal pertama yang dibayangkan dalam pratik ruqyah sendiri adalah teriakan kerasukan. Namun pada kenyataanya ruqyah lebih luas dari pada itu.

ruqyah sendiri telah ada pada jaman jahiliyah, pernah salah sorang sahabat Rasulullah menanyakan pendapat ruqyah kepada Rasullah "bagaimana pendapat mu tentang ruqyah di jalan jahiliyah? Dengan tegas Rasullah menjawab tidak apa-apa kalian melakukan ruqyah selama dalam proses ruqyah kalian tidak melakukan kesyirikan. Karena dalam praktik ruqyah sendiri terbagi atas dua praktik ruqyah syar'iyyah dan ruqyah syikiyyah dimana keduanya memiliki perbedaan ruqyah syar'iyyah sendiri ruqyah yang diperbolehkan dan sesuai dengan syariat islam, sedangkan ruqyah syirkiyyah ialah ruqyah yang tidak di anjurkan karena didalam praktiknya memuat kesyirikan.

Praktik ruqyah pada era milenial tidak hanya dapat di jumpai secara langsung namun dapat dijumpai dalam media, salah satunya dalam media televisi yang menayangkan konten ruqyah. Trans7 misalnya yang mengambil konter ruqyah sebagai salah satu program tayang setiap sabtu. Dalam praktiknya ustadz yang dipilih ialah ustadz yang sudah melakukan bahkan sering melakukan praktik ruqyah, seperti halnya dalam episode yang dijadikan oleh peneliti sebagai objek penelitian ini, dimana pemandu ruqyah disini ialah ustadz Azziman yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah berpengalaman dalam melakukan praktik ruqyah. Dalam proses praktik ruqyah yang dilakukannya pada episode akidah penolak jin ini sendiri hal pertama yang dilakukannya ialah menanyakan gejala atau tanda-tanda pasiennya seperti apa, kemudian beliau akan langsung bertindak dengan membacakan potongan ayat-ayat Al-Qura'an yang dapat memicu reaksi jin atau pengaruh gaib dala tubuh pasiennya, dengan adanya reaksi memudahkan ustadz Azziman untuk berdialog dan mengusir jin atau pengaruh gaib yang ada pada tubuh pasiennya dan juga mengetahui bagaimana yang semestinya dilakukan pasien setelah selesai ruqyah agar terhindar dari hal-hal gaib lagi.

4. Data Materi Dakwah Acara Ruqyah "Akidah Penolak Jin"

Tahap penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan pada rekaman video dokumenter yang di download terlebih dahulu di *youtub*e. Kemudian melakukan penarikan sampling. Penarikan sampling yang dilakukan disini di mulai dari menit 0.55 dimana saat host mulai menyapa dan mengucapkan salam sampai dengan menit ke 13.35 pada menit ini yaitu berakhirnya proses ruqyah pada pasien ruqyah bernama Alien.

Teks yang termasuk dalam kategori materi dakwah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel penyajian kategori materi dakwah :

Menit	Isi
0.55-1.15	"Tak dapat dipungkiri banyak sekali manusia yang hidup didunia suka menyimpang dari ajaran yang telah disampaikan dalam Al-Qur'an dan *Hadits* Rasulullah. Bentuknya beragam seperti meminta di kabulkan doa selain kepada Allah Yang Maha Esa. (Ucapan Host)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.55 – 2.24	"kemungkinan ini adalah jin-jin yang tertarik kerena kasab. Jadi ada nasab dalam jalur kasab. Kalo nasab jelas yang mudahkan jin-jin ikut campur dikehidupan kita. Karena kasab itu jin-jin yang tertarik kerena amalan-amalan tententu entah lewat wirid, dzikir yang tidak sesuai dengan syariat atau ziarah yang tidak sesuai dengan syariat. Karena ziarah ada batasanya sendiri-sendiri atau ada cara-caranya sendiri. (Ucapan Ustadz Azziman)
2. 44 – 2.58	Allah, Tuhan kita berfirman "*Wama Kholaqtul jinn*" tidak aku ciptakan jin dan manusia melaikan hanya untuk beribadah kepada Ku. (Ucapan Ustadz Azziman)
2.59 – 3.05	Kalau kamu masuk ke tubuh manusia seperti ini maknanya kamu sudah ingkar dengan ayat Allah tersebut dan kamu sudah membangkang dengan perintah Allah. (Ucapan Ustadz Azziman)
3.11 – 3.15	Jin tersebut masih saja sombong ia menolak firman Allah. (Ucapan Host)
4.33 – 4.40	Setelah air matanya tumpah ustadz menawarkan kembali jin itu untuk bertaubat sambil mengucapkan dua kalimat syahadat. (Ucapan Host)
6.53 – 6.59	Karena Alien sangat mudah untuk melihat makhluk gaib ustadz meminta alien memegang kedua matanya sambil membaca shalawat *ibrahimiyah*. (Ucapan Host)
7.41 – 7.59	Sesungguhnya jin bermukim dimatanya atau pengaruhnya saja?(pertanyaan host) Kemungkinan dia bermukim tetapi ini kemungkinan juga tipe-tipe jin *ruhaniyah-athoyar* atau jin-jin angin yang kadang hinggap-yang kadang tidak (Ucapan Ustadz Azziman)
7.55 - 8.10	Ibu bisa membuka mata batinlah yah ? nah keahlian itu janganlah dianggap keahlian. Itu penyakit yang harus dihilangkan. (Ucapan Ustadz Azziman)
9.15-9.25	Biasanya jin-jin tipe yang bisa berbicara jin yang terlontar karena '*ain*. Kedua yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masuk tetapi dari kalangan hewan mereka.(Ucapan Ustadz Azziman)
9.35-10.06	Sesuai hadits Rasulullah SAW jin-jin ini ada tiga jenis *pertama* golongan jin yang punya sayap, *kedua* golongan ular-ular atau anjing-anjing. Tetapi tidak mesti ular bisa kalabang dan sebagainya. Ketiga mereka tipe-tipe yang berdiam disatu tempat dan kadang juga mereka pergi lagi. Layaknya manusia suka bepergian. (Ucapan Ustadz Azziman)
12.04-12.18	Seluruh tahapan ruqyah telah dilakukan, kini alin terlihat lebih baik. Kini alin tinggal memperkokoh sandaran tauhid agar usahanya diridhoi oleh sang Khalik yang Maha Pengampun. (Ucapan Host)
12.28-12.58	Allah disini berfirman didalam surat Ali-Imran ayat 31 yang artinya katakanlah dengan tegas wahai Muhammad. Kalau kalian ummatku mencintai Allah. Hendaklah kalian mengikuti aturan ku mengikuti ajaran ku kata nabi muhammad SAW. (Ucapan Ustadz Azziman)
12.59-13.02	Saran dari saya murni kan akidah (ucapan Ustadz Azzinam)
13.04-13.12	Tinggalkan segala bentuk pekerjaan, amalan, bahkan dzikir-dzikir yang menyesatkan yang tidak sesuai syariat maka segera tinggalkan (Ucapan Ustadz Azziman)
13.12-13.24	Senantiasa hidupkan didalam rumah keharmonisan dan sesuatu yang tidak diridhoi oleh Allah, buanglah patung-patung yang ada karna itu bisa menolak malaikat mailakat masuk kedalam rumah (Ucapan Ustadz Azziman)
13.25-13.35	Beristiqamah dijalan Allah. Insya Allah Allah hilangkan segala keluh kesah segala gangguan di dunia. Insya Allah. Istiqamah merupakan perbuatan yang mencerminkan ketaatannya kepada Allah. Dan terdapat pada akhlak manusia. Dengan begitu pernyataan ini termasuk muatan dakwah bersifat akhlaq. (Ucapan Ustadz Azziman)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

Tahap melakukan analisis data ini peneliti menggunakan uji reliabilitas, uji validasi data, dan dan distribusi frekuensi dengan di bantu oleh seorang hakim

1. Uji reliabilitas

Sebelumnya telah disinggung pada (BAB III) bahwa peneliti melakukan penelitian analisis isi kuantitatif. Sebelum dilakukan proses analisis data terhadap penletian program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin melalui distribusi frekuensi. Peneliti menggunakan uji reabilitas dan validitas untuk menguji kategorisasi dalam materi dakwah yang telah ditemui oleh peneliti.

Uji reliebilitas

Untuk menghitung menggunakan formula holsty sebagai beriku :

Reliabilitas antar-coder $= \frac{2M}{N1+N2}$

Ket:

M : Pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan peneliti

N1,N2 : pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan peneliti

Peneliti memilih H. Eka Iskandar Julkarnain yang bertindak sebagai pengkoding (hakim). Alasan memilih H. Eka peneliti menilai bliau berkompeten untuk hal ini. H. Eka merupakan alumni pascasarjana UNMUH Malang dan sekarang menjabat sebagai kepala Bimbingan Masyarakat Islam di Kementerian Agama Kota Bima. Selain itu H. Eka aktif dan memiliki kesibukan menjadi Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Bima. Alasan lain peneliti memilih H. Eka karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih memiliki hubungan keluarga dengan bliau sehingga memudahkan peneliti untuk berinteraksi dalam proses penelitian.

Akidah

Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan peneliti = 7

Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan peneliti = 9& 7

Reliabilitas antar – coder = $\frac{2M}{N1+N2} = \frac{2(7)}{7+9} = \frac{14}{16}$ = 0,87 = 87%

Setelah dihitung reliabilitas untuk ketegori akidah sebesar 87% maka berdasarkan hitungan yang dipaparkan oleh holsty bahwa kategori akidah reliabel. Holsti mengatakan indek minimun dari reliabelitas adalah 0,7 atau 70%

Syariah

Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan peneliti = 5

Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan peneliti = 5 & 6

Reliabilitas antar – coder = $\frac{2M}{N1+N2} = \frac{2(5)}{6+5} = \frac{10}{11}$ = 0,90 = 90%

Setelah dihitung reliabilitas untuk ketegori Syariah sebesar 90% maka berdasarkan hitungan yang dipaparkan oleh holsty bahwa kategori syariah reliabel. Holsti mengatakan indek minimun dari reliabelitas adalah 0,7 atau 70%

Akhlak

Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan peneliti = 3

Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan peneliti = 3 & 4

Reliabilitas antar – coder = $\frac{2M}{N1+N2} = \frac{2(3)}{3+4} = \frac{6}{7}$ = 0,85 = 85%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dihitung reliabilitas untuk ketegori akhlak sebesar 85% maka berdasarkan hitungan yang dipaparkan oleh holsty bahwa kategori akhlak reliabel. Holsti mengatakan indek minimun dari reliabelitas adalah 0,7 atau 70%

b. Uji Validitas

Kemudian peneliti menggunakan formula Scott pi untuk menguji validitas dan memperkuat hasil uji reliabilitas di atas.

$$Pi = \frac{(\%\ Observed\ Agreement - Expected\ Agreement)}{(1 - Expected\ Agreement)}$$

*P*i : Nilai keterandalan

Obsever agreement : persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujuin anatar-coder (nilai CR)

Expected agreement : persentase setujuan yang diharapkan

Akidah

`Tabel 4.3

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan
1+	5	0,5	0,25
1-	0	0	0
2+	0	0	0
2-	0	0	0
3+	4	0,4	0,16
3-	0	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	9	1	0,41

Tabel diatas terdiri dari tiga kategori yaitu kategori *Illahiyah* yang ditandai dengan angka satu (1), *Nubuwah* yang di tandai dengan angka dua (2), dan *Ruhaniyah* yang ditandai dengan angka tiga (3). sedangakan tanda (+) diatas maksudnya ialah antara-pengkode setuju dan tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengan koding yang ditemukan. Tabel diatas memberikan gambaran bahwa terdapat 5 pernyataan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukan dalam kategori pertama. 0 pernyataan yang disetujui untuk kategori kedua. Dan 4 pernyataan yang disetujui periset dan hakim untuk kategori ketiga. Total pernyataan yang ditemukan

Sehingga dapat dimasukan dalam rumus Scott :

$$Pi = \frac{(0,87-0,41)}{(1-0,41)} = \frac{0,46}{0,59} = 0,78$$

Syariah

Tabel 4.4

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan
1+	4	0,8	0,64
1-	0	0	0
2+	1	0,2	0,04
2-	0	0	0
Jumlah	5	1	0,68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas terdiri dari dua kategori yaitu kategori akidah yang dimana diberi tanda dengan angka satu (1) dan kegori muamalah yang diberi tanda angka dua (2). Kemudian tanda (+) diatas berarti antara-pengkode setuju. Tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengan koding yang ditemukan. Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat 4 pernyataan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukan dalam kategori pertama. 1 pernyataan yang disetujui untuk kategori kedua. Total keseluruhkan pernyataan yang disetujui adalah 5

$$Pi = \frac{(0,90-0,69)}{(1-0,68)} = \frac{(0,21)}{(0,32)} = 0,69$$

Akhlak

Tabel 4.5

Kategorisasi	Frekuensi	Proporsi dari total berita (x)	Pengkuadratan
1+	2	0,66	0,4356
1-	0	0	0
2+	1	0,33	0,1089
2-	0	0	0
3+	0	0	0
3-	0	0	0
Jumlah	3	1	0,5445

Tabel diatas terdiri dari tiga kategori yaitu kategori akhlak kepada Allah yang diberi tanda angka satu (1), Kategori akhlak kepada sesama manusia yang diberi tanda angka dua (2), dan kategori akhlak kepada alam yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi tanda angka tiga (3). Tanda (+) diatas berarti antara-pengkode setuju. Tanda (-) berarti hakim tidak setuju dengan koding yang ditemukan. Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat 2 pernyataan yang disetujui periset dan hakim untuk dimasukan dalam kategori satu. 1 pernyataan yang disetujui untuk kategori dua. Total keseluruhan pernyataan 3

$$Pi = \frac{(0,85-0,5445)}{(1-0,5445)} = \frac{0,3055}{(0,4555)} = 0,67$$

c. Distribusi Frekuensi

Akidah

Tabel 4.6

No	Sub kategorisasi	Frekuensi	Persentase sub indikator (x)
1.	Illahiyah	5	56%
2.	Nubuwah	0	0
3.	Ruhaniyah	4	44%
	Jumlah	9	100%

Data diatas menunjukan frekuensi total yang diperoleh untuk pesan dakwah kategori akidah adalah 9 kali, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Kategori materi dakwah akidah Illahiyah, bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 5 kali dengan presentase 56% dari keseluruhan materi dakwah kategori akidah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada menit ke 00.55 sampai 1.15 “Tak dapat dipungkiri banyak sekali manusia yang hidup didunia suka menyimpang dari ajaran yang telah disampaikan dalam *Al-Qur’an* dan Hadits Rasulullah. Bentuknya beragam seperti meminta di kabulkan doa selain kepada Allah Yang Maha Esa. (jelas bahwa pernyataan ini merupakan dakwah dengan pesan atau materi dakwah yang termasuk dalam kategori materi akidah yang menanamkan nilai ilahiyah. sebab ucapan host dalam menyapa pemirsa menjelaskan bahwa banyak dianatara manusia sekarang ini tidak memiliki iman yang kuat sehingga percaya terhadap segala sesuatu yang selain Allah), kemudian pada menit ke 02.44 sampai 02.58 Allah tuhan kita berfirman “*Wama Kholaqtul jinn”* tidak aku ciptakan jin dan manusia melaikan hanya untuk beribadah kepada Ku. (pernyataan ustadz ini merupakan dakwah dalam kategori materi dakwah akidah karena jelas sekali bahwa pernyataan ustadz pada ayat ini mengandung dakwah bermuatan akidah, dimana Allah telah memerintahkan jin dan manusia hanya untuk beribadah kepadanya). Selanjutnya menit ke 07.55 sampai 08.10 ibu bisa membuka mata batinlah yah ? nah keahlian itu janganlah dianggap keahlian. Itu penyakit yang harus dihilangkan. (ustadz menjelaskan bahwa keahlian membuka mata batin bukanlah keahlian melainkan penyakit, banyak artikel Islam yang termuat dalam internet mengenai mata batin ataupun anak indigo yang dipahami masyarakat seseorang yang dapat melihat ruh, melihat hal-hal gaib lainnya, demikian pula dalam Al-Qur’an ayat al-jin 26-27 bahwa tidak ada orang yang dapat melihat ruh yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiada dan hal-hal gaib lainnya kecuali rasul yang diridhoi-Nya. Maka yang dilihat mereka adalah bangsa jin. Hal seprti ini dijelaskan dalam ruang lingkup akidah yang menanamkan nilai *Illahyah* yaitu percaya dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, baik itu atas wujud Allah maupun ciptaan Allah yang dapat dilihat langsung ataupun yang tidak dapat dilihat langsung oleh indera kita). menit ke 12.28 sampai 12.58 Allah disini berfirman didalam surat Ali Imran ayat 31 yang artinya katakanlah dengan tegas wahai Muhammad. Kalau kalian ummatku mencintai Allah. Hendaklah kalian mengikuti aturan ku mengikuti ajaran ku kata Nabi Muhammad SAW. Menit ke 12.59-13.02 saran saya murnikan akidah (termasuk dalam dakwah kategori materi dakwah akidah yaitu adanya seruan untuk memurnikan akidah)

b. Kategori materi dakwah akidah *nubuwah*, bentuk materi dakwah dalam kategori ini tidak ditemukan dalam siaran program acara ruqyah Trans7 episode akidah penolak jin tanggal 09 Februari 2019

c. Kategori materi dakwah akidah *ruhaniyah,* bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 4 kali dengan presentase 44% dari keseluruhan materi dakwah kategori akidah.

Terdapat pada menit ke 03.11 sampai 03.15 Jin tersebut masih saja sombong ia menolak firman Allah. (termasuk dalam kategori dakwah akidah, karena ini membahas mengenai kategori materi dakwah akidah dalam bentuk *ruhanniyah* dimana membahas mengenai ciptaan Allah terhadap alam metafisik seperti malaikat, ruh, dan jin). Kemudian di metik ke 04.33 sampai 04.40 Setelah air matanya tumpah ustadz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menawarkan kembali jin itu untuk bertaubat sambil mengucapkan dua kalimat syahadat (masih tetap membahas hal yang sama yaitu keyakinan terhadap ciptaan Allah yang tidak kasat mata seperti malaikat, jin, syetan, dan ruh). Menit ke 07.41 sampai 07.59 Sesungguhnya jin bermukim dimatanya atau pengaruhnya saja? Kemungkinan dia bermukim tetapi ini kemungkinan juga tipe-tipe jin-jin angin yang kadang hinggap yang kadang tidak (termasuk dalam dakwah kategori materi dakwah akidah, yaitu membahas hal yang sama seperti diatas mengenai kepercayaan atas ciptaan Allah yang tak kasat mata) terakhir pada menit ke 09.35 sampai 10.06 Sesuai hadits Rasulullah SAW jin-jin ini ada tiga jenis pertama golongan jin yang punya sayap, kedua golongan ular-ular atau anjing-anjing. Tetapi tidak mesti ular bisa kalabang dan sebagainya. Ketiga mereka tipe-tipe yang berdiam disatu tempat dan kadang juga mereka pergi lagi. Layaknya manusia suka bepergian. (pembahasannya masih sama seperti diatas mengenai materi dakwah akidah yang membahas kepercayaan atas ciptaan Allah).

Syariah

Tabel 4.7

No	Sub kategorisasi	Frekuensi	Persentase sub indikator (x)
1.	Ibadah	4	80%
2.	Muamalah	1	20%
	Jumlah	5	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kategori materi dakwah syariah (ibadah), bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 4 kali dengan presentase 80% dari keseluruhan materi dakwah kategori syariah

Terlihat pada menit ke 01.55 sampai 02.24 “kemungkinan ini adalah jin-jin yang tertarik kerena kasab. Jadi ada nasab dalam jalur kasab. Kalo nasab jelas yang mudahkan jin-jin ikut campur dikehidupan kita. Karena kasab itu jin-jin yang tertarik kerena amalan-amalan tententu entah lewat wirid, dzikir yang tidak sesuai dengan syariat atau ziarah yang tidak sesuai dengan syariat. Karena ziarah ada batasanya sendiri-sendiri atau ada cara-caranya sendiri (termasuk dakwah kategori dakwah syariah kerena didalamnya menjelaskan mengenai ajaran-ajaran ataupun ketentuan Islam yang disampaikan-Nya. Contohnya dalam pernyataan ini ustadz menjelaskan bahwa ziarah kubur yang tidak sesuai dengan syariat-syariat Islam akan mengunang hal-hal yang tidak di inginkan. Terbukti bahwa dalam islam memang tidak ada yang mewajibkan ziarah namun amalan-amalan ataupun proses ziarah tersebut mempunyai syarat-syarat tertentu). Kemudian pada menit 6.53 sampai 6.59 Karena Alien sangat mudah untuk melihat makhluk gaib ustadz meminta Alien memegang kedua matanya sambil membaca shalawat *Ibrahimiyah* (ini termasuk dakwah dalam kategori dakwah syariah ibadah. Karena membaca shalawat, dzikir, wirid merupakan bentuk ibada untuk mendekatkan diri kepada Allah). Selanjutnya menit ke 12.04 sampai 12.18 Seluruh tahapan ruqyah telah dilakukan, kini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alin terlihat lebih baik. Kini Alien tinggal memperkokoh sandaran tauhid agar usahanya diridhoi oleh sang Khalik yang maha pengampun. (merupakan dakwah dalam kategori dakwah syariah, berupa ibadah. Dimana host yang mengatakan kini Alien tinggal memperkokoh sandaran tauhid agar usahanya di *ridhoi* oleh sang Khalik. Dalam kalimat ini terdapat persuasif dimana mendorong alin untuk memperkokoh akidah tauhidnya agar apa yang diusahakannya diridhoi oleh Allah). Selanjutnya menit ke 13.04 sampai 13.12 Tinggalkan segala bentuk pekerjaan, amalan, bahkan dzikir-dzikir yang menyesatkan yang tidak sesuai syariat maka segera tinggalkan. (merupakan materi dakwah dalam kategori materi dakwah syariah yaitu ustadz menyeru kepada seluruh pemirsa hendaklah melakukan amalan-amalan yang seseuai dengan syariat Islam).

b. Kategori materi dakwah syariah (muamalah), bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 1 kali dengan presentase 20% dari keseluruhan materi dakwah kategori syariah.

Terlihat dari menit ke 9.15 sampai 10.06 Biasanya jin- jin tipe yang tidak bisa berbicara jin yang terlontar karena ain. Kedua jin yang masuk tetapi dari kalangan hewan mereka

Akhlak

Tabel 4.8

No	Sub kategorisasi	Frekuensi	Persentase sub indikator (x)
1.	Akhak kepada Allah	2	67%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Akhlak sesama manusia	1	33%
3.	Akhak kepada Alam	3	100%

a. Kategori materi dakwah akhlak kepada Allah bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 2 kali dengan presentase 67% dari keseluruhan materi dakwah kategori akhlak

Terdapat pada menit 2.59 sampai 3.05 Kalau kamu masuk ketubuh manusia seprti ini maknanya kamu sudah ingkar dengan ayat Allah tersebut dan kamu sudah membangkang dengan perintah Allah. (pada menit ini ustadz menjelaskan mengenai ayat Allah terhadap sifat-sifat yang dimiliki manusia dan jin. Membangkang merupakan sifat tercela. Kemudian di menit ke 13.24 samapi 13.35 Beristiqamah dijalan Allah. Insya Allah, Allah hilangkan segala keluh kesah segala gangguan di dunia. (termasuk dakwah dalam kategori akhlak, berupa akhlak kepada Allah, dimana ustadz menyeru untuk tetap *istiqamah* dijalan Allah. I*stiqamah* merupakan perbuatan yang mencerminkan ketaatan kepada Allah. Dan terdapat pada akhlak manusia).

b. Kategori materi dakwah akhlak kepada sesama manusia bentuk materi dakwah ini muncul sebanyak 1 kali dengan presentase 33% dari keseluruhan materi dakwah kategori akhlak

Terdapat pada menit ke 13.12 sampai 13.24 Senantiasa hidupkan didalam rumah keharmonisan dan sesuatu yang tidak diridhoi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, buanglah patung-patung yang ada karena itu bisa menolak malaikat mailakat masuk kedalam rumah.

c. Kategori materi dakwah akhlak kepada Alam tidak ditemukan dalam program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin.

Tabel 4.9
Secara keseluruhan data yang diperoleh

Kategori	Frekuensi	Presentase
Akidah	9	53%
Syariah	5	29%
Akhlak	3	18%
Jumlah	17	100%

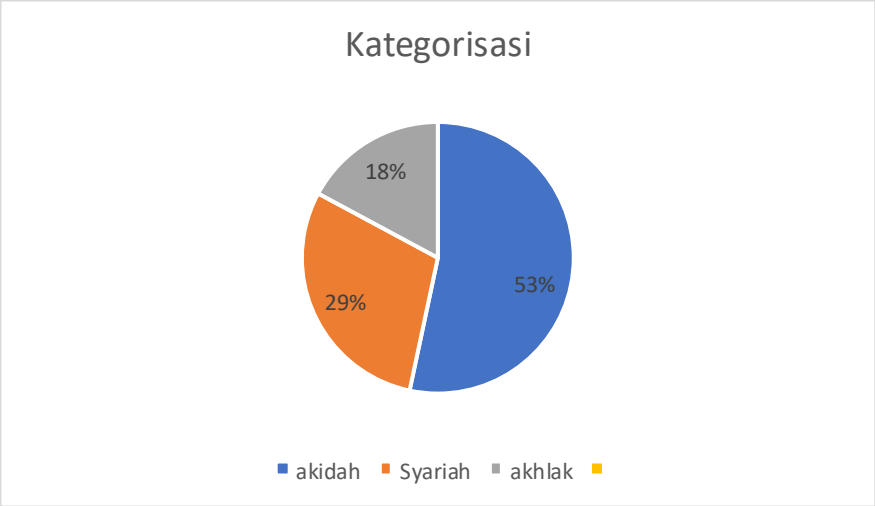

Bila melihat data distribusi frekuensi di atas, terdapat beberapa kangdungan materi dakwah dalam program acara ruqyah Trans7 episode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akidah penolak jin dengan presentasi materi akidah sebangak 53% materi syariah 29% dan akhlak 18%. Dengan begitu peneliti menyatakan yang mendominasi program acara ruqyah trans7 ini adalah materi akidah.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Program acara ruqyah Trans7 episode akidah penolak jin, berdasarkan penelitian ini mengandung beberapa materi dakwah meliputi materi akidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan materi dakwah yang mendominasi pada program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin tanggal 09 Februari ini ialah materi akidah sesuai dengan judul episode yang di angkat yaitu mengenai akidah.

Materi dakwah yang mengandung unsur materi dakwah sesuai dengan hipotesis yang diberikan salahsatunya ialah pada menit 0.55 ketika host mengucapkan salam sapa dan memberi sedikit pernyataan seperti ini “Tak dapat dipungkiri banyak sekali manusia yang hidup didunia suka menyimpang dari ajaran yang telah disampaikan dalam Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah. Bentuknya beragam seperti meminta di kabulkan doa selain kepada Allah Yang Maha Esa.” Pernyataan ini terdapat pada materi dakwah berupa akidah dimana host menjelaskan bahwa manusia dalam perkembangannya telah hilang dari akidah ketuhanan. Dimana seharusnya ia meminta pertolongan dan segala hal kepada Allah namun yang terjadi manusia bahkan meminta kepada yang bukan selain Allah. Selanjutnya pada menit 1.55 dimana ustadz Azziman memberikan pengertian mengenai ziarah kubur pernyataan yang disampaikannya seperti ini “kemungkinann ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah jin – jin yang tertarik kerena kasab. Jadi ada nasab dalam jalur kasab. Kalo nasab jelas yang mudahkan jin-jin ikut campur dikehidupan kita. Karena kasab itu jin-jin yang tertarik kerena amalan-amalan tententu entah lewat wirid, dzikir yang tidak sesuai dengan syariat atau ziarah yang tidak sesuai dengan syariat. Karena ziarah ada batasanya sendiri-sendiri atau ada cara-caranya sendiri" ditelusuri lebih mendalam ini termasuk dakwah dalam ketegori materi dakwah syariah, ustadz Azziman menjelaskan bahwasannya ziarah kubur itu memiliki syarat-syarat tertentu. Memang dalam ziarah tidak ada kata dianjurkan untuk berziarah namun diperbolehkan dengan tata cara dalam melaksanakannya sesuai dengan syarat-syarat ataupun aturan-aturan tertentu, ustadz Azziman menjelaskan apabila kita melaksanakan ziarah tanpa syarat yang tidak sesuai dengan syariat Islam maka akan merugikan bagi kita.

Tidak hanya itu, dalam program acara ruqyah trans7 ini terdapat pula materi dakwah dalam kategori akhlak, hal ini tergambar dalam tayangannya pada menit 13.24 pada saat ustadz Azziman memberi saran kepada pemirsa untuk tetap "beristiqamah dijalan Allah. InsyaAllah, Allah hilangkan segala keluh kesah segala gangguan di dunia" pesan ini mengandung unsur persuasif dimana ustadz menyeru kepada seluruhnya untuk tetap *istiqamah*. *Istiqamah* sendiri ialah memiliki sikap yang teguh, pendirian yang tetap.

Peneliti mengatakan bahwa hipotesis terhadap materi dakwah yang mendominasi program acara ruqyah Trans7 ialah materi dakwah dalam kategori akidah, tergambar bahwa dari judul episode ini pun mengangkat judul akidah penolak jin, selain itu tergambarkan pula dalam program acara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini bahwa materi dakwah dalam kategori akidah mendominasinya seperti membahas mengenai akidah *illahiyah* dan *ruhaniyah* yaitu keduanya membahas bagaimana kita percaya akan kekuasaan Allah, khendak Allah, ciptaan Allah, dan memercayai adanya ciptaan Allah yang tak bisa dilihat istilah lain mengatakan makhluk tak kasat mata seperti malaikat, jin, dan makhluk-makhluk gaib lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dapat diambil kesimpulan bahwa materi dakwah dalam program acara ruqyah trans7 episode akidah penolak jin pada tanggal 09 Februari 2019 ialah berupa materi dakwah dalam kategori materi akidah, materi syariah, dan materi dakwah akhlak.
2. Persentase masing-masing kategori dalam materi dakwah ini ialah:

   Materi dakwah dalam kategori materi akidah sebanyak 53 persen, kemudian materi dakwah dalam kategori materi syariah sebanyak 29 persen, terakhir materi dakwah dalam kategori materi akhlak sebanyak 18 persen. Hasil analisis menggunakan distribusi frekuensi ini menjelaskan bahwa terdapat materi dakwah yang sering muncul ataupun yang mendominasinya ialah materi dakwah dalam kategori akidah dengan sub kategori nilai *illahiyah* muncul sebanyak 5 kali dengan persentase 56% muncul dan kategori nilai *ruhaniyah* sebanyak 4 kali dengan persentase 44% sedangkan dalam program ini tidak ditemukan materi dakwah dalam kategori akidah dengan nilai *nubuwah* atau membahas mengenai kenabian.

B. Saran

Dengan perkembangan dan persaingan teknologi yang semakin tinggi sebaiknya dakwah tidak hanya dilakukan melalui program ceramah dalam TV lebih dari itu dakwah dapat disampaikan melalui program-program TV lainnya seperti program-program ruqyah atau kreatifitas program lainnya yang mengadakan dakwah lebih unik dan diminati penonton

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya, kiranya dapat meneliti lebih dalam lagi, misalnya masalah yang berhubungan dengan respon masyarakat mengenai dakwah ruqyah dengan penggunaan metode kuantitatif analisis non-kancah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

AB,Syamsuddin. 2016. Pengantar sosiologi dakwah. Jakarta : Kencana

Adi sasono, didin hafiddun, saefudin, dkk. 1998. *Solusi Islam Atas Problemantika Umat (Ekonomi, Pendidikan, dan Dakwah*). Jakarta

Ahmad Safei, Agus. 2016. *Sosiologi Dakwah Rekonstruksi, Revitalisasi, dan Inovasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ali, Mohammad daut. 1998. *Pendidikan agama islam*. Jakarta

Amin, Masyhur. 1995. *Dinamika Islam*. Yogyakarta : LKPSM

Amin, Masyhur. 1995. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yoyagkarta: LKPSM

Asti , Badiatul Muchlisin. 2012. *Tidak semua syahadat diterima Allah.*

Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah.* Jakarta : Kencana

Bin Abdul qidir, Yazid. 2006. *Syarah 'Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah.* Surabaya : Pustaka Imam Syafii.

D. Danuderedja, Eryadi & sugandi. *Perspektif kepemimpinan ideal.*

Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016F. ilsafat Pendidikan Anak. Yokyakarta.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi "pengantar Metodelogi untuk peelitian Ilmu komunikasi dan Ilmu – ilmu sosial lainya.* Jakarta

Fauzi. Sejarah Hukum Islam. Jakarta.

Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah.* Jakrta : Prenadamedia Group

Fachrudi, Andi. 2015. Cara kreatif memproduksi program televisi. Yogyakarta

Huddarohman. 2012. *Rukun Iman.* Jakarta

Hafidhuddin, Didin. 2001. *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani Press

Hariwijaya. *Metodelogi dan Tehnik Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi : Ilmu – Ilmu Sosial dan Humaniaro*. Yogyakarta

Hendryadi, Suryani. 2015. *Metode riset Kuantitatif.* Jakarta

Ikhsan, Arief Maulana. *Beginilah Jalan Dakwah "Solusi Dakwah Bagi Keselamatan Umatí.*

Ilmi, Darul. *Buku Panduan Lengkap Agama Islam.*

Izomiddin. *Pemikiran dan Filsafat Hukum Islam*

Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial.* Jakarta

Kholilurrohman. 2018. *Memahami Makna Iman Dengan Qadla Dan Qadar*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta

Latief, Yusman & Yusiatie Utud. *Siaran televisi non drama*

Machmud , Sakib. 2005. *Mutiara Juz'amma.* Bandung : Mizan

Manan, Mahmud (ed). 2015. *Studi Hadits*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press.

Mabruri, Anton. *Panduan produksi Acara Tv* drama.

Morrisan. *Jurnalistik televisi Mutakhir*.

Saifudin, Endang. 1993. *Wawasan islam, pokok – pokok pikiran tentang islam dan ummatnya*. Jakarta. Raja Grofindo Persada

Syukri, Asmuni. 1983. *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya :Al – Ikhlas

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Raja Grofinda Persada

shafiyuur-rahman al mubarakfaury, Syekh. A-rahiqul Makhtum,

Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta. CV Budi Utama

syafaq, Hammis. 2015. *Pengantar studi Islam*. Surabaya : Uin Sunan Ampel Presss

Sejarah Dakwah. Surabaya

Sosrodiharjo, Soejidto. 2014. *Metode penelitian sosial (edisi revisi).* Jakarta.

Umar, Husain. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta

Wahyudi, Dedi. 2017. *PengantarAqidah Akhlak dan Pembelajaranya.* Yogyakarta

Zuhdi, Achmad. *Terapi Qur'ani.* 2015. Surabaya

E-journal

Hendry Wahyu. *Rangkuman Materi Sejarah Dakwah.* Https://www.academia.edu/32474433/Rangkuman_Materi_Sejarah_Dakwah (diakses pada tanggal 30 November 2018, pukul 20.34)

Katadata.co.id. *Indonesia, Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia*. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/11/11/indonesia-negara-berpenduduk-muslim-terbesar-dunia (diakses pada tanggal 10 januari 2019, pukul 11.37)

Trans7. *Program Ruqyah*. Https://www.trans7.co.id/programs/ruqyah diakses (10 januari 2019 pukul 13.43)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studylibid.com. *Bab III Dakwah Dalam Ruqyah "Quantum Quranic healing*. Https://studylibid.com/doc/943233/bab-iii-dakwah-dalam-ruqyah-"quantum-quranic-healing" diakses 10 januari 2019 pukul 15.24

Slideshare.net. Materi Dakwah. Https://www.slideshare.net/alunalienz/materi-dakwah. (diakses pada tangga 20 januari 2019)

Alunalienz. *Materi dakwah*. Https://www.slideshare.net/alunalienz/*materi-dakwah* (di akses pada tanggal 20 januari 2019)

Academia.edu. Https://www.academia.edu/13443461/*Pola_Memahami_Hadis* (Diases pada tanggal 20 januari 2019)

Cyn_12. *Beberapa definisi reality show*. https://www.scribd.com/doc/29480330/Beberapa-Definisi-Reality-Show. Diakases pada tanggal 15 februari 2019

Stainkudus. "*Dakwah melalui Televisi*". Jurnal Komunikasi Vol. 3 No 1 Juni 2015

Wikipedia. Sejarah Trans7. https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7#Sejarah (diakses pada tanggal 27 februari 2019 pukul 20:14 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id